

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN OLAH (*UTHAK-ATHIK*)
MELALUI MEDIA TUA (KARTU AKSARA) DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA JAWA PADA SISWA KELAS IV A DI MI MUHAMMADIYAH
WARU TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

LESTARI

NIM: 183141046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Lestari

NIM.183141046

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Lestari

NIM : 183141046

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 11 Mei 2023

Pembimbing,



Kustiarini, M.Pd

NIP. 19900919 201903 2 026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023" yang disusun oleh Lestari (183141046) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, 22 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Kustiarini, M.Pd.
NIP : 19900919 201903 2 026



Penguji 1

Merangkap Ketua : Dewi Hambar Sari, M. Biomed.
NIP : 19920521 201903 2 010



Penguji Utama

: Dr. Hj. Suprpti, M.Pd.
NIP : 19740807 200501 2 004



Surakarta, 30 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 1999603 1

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan bimbingan-Nya serta atas dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia maka, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta: Bapak Erwin Purnomo dan Ibu Hartini yang senantiasa mendoakan, mendidik, mendukung dan membesarkanku dengan penuh cinta, kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa.
2. Kakek dan nenekku tercinta: (Alm) Bapak Tumikan dan (Almh) Ibu Narsiyem yang senantiasa mendoakan dan mendukungku dengan penuh cinta serta selalu percaya mimpi-mimpiku akan menjadi nyata.
3. Adikku tercinta: Cahaya Nusantara, dan keluarga besarku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan doa dan dukungannya.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, sebagai tempat untuk menimba ilmu.
5. Dosen Pembimbing: Ibu Kustiarini, M.Pd., terima kasih atas waktu, bimbingan, dukungan, pengarahan, nasehat, dan ilmunya yang telah diberikan kepada saya dengan rasa ikhlas, tulus, dan sabar.
6. Dosen Penguji: Ibu Dr. Hj. Suprapti, M.Pd. dan Ibu Dewi Hambar Sari, M. Biomed., terima kasih atas waktu, saran, dukungan dan ilmunya sehingga skripsi saya menjadi lebih baik.
7. Teman-temanku Kost Bumi Sakinah, terima kasih sudah membantu, menemani dan mendukung saya dengan penuh cinta dan kesabaran.
8. Seluruh teman di kampus tercinta, khususnya teman-teman PGMI A angkatan 2018. Terima kasih sudah kebersamai dalam proses belajar.

MOTTO

“Maka bersabarlah kamu. Sungguh, janji Allah itu benar” (QS. Ar-Rum: 60)

“Berlelah-lelahlah, manisnya hidup akan terasa setelah lelah berjuang” –Imam Syafi’i

“Dunia tidak punya waktu untuk menunggumu. Kesempatan akan diberikan pada orang-orang yang memburunya. Akan diberikan pada orang-orang yang menciptakan jalan untuk ia tempuh sendiri. Semua dukungan orang lain, hanya bersifat pendorong.” –Boycandra

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lestari

NIM : 183141046

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik

Surakarta, 11 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Lestari

NIM.183141046

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Kustiarini M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta sekaligus dosen Pembimbing Skripsi, atas kesabaran, dukungan dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membrikan pengarahan dalam menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Ibu Dr. Hj. Suprapti, M.Pd. dan Ibu Dewi Hambar Sari, M. Biomed., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, dukungan dan ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd., selaku dosen validator ahli yang telah membimbing dan meluangkan waktunya kepada penulis, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Segenap dosen pengajar beserta staf Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Khusnul Khotimah, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala MI Muhammadiyah Waru yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
10. Ibu Nur Hidayati, S.Pd., selaku guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru yang telah membantu penulis selama penelitian.
11. Siswa-siswi kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang memberikan dukungan kepada penulis dalam melakukan menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 11 Mei 2023
Penulis,



Lestari
NIM.183141046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Model Pembelajaran Olah (<i>Uthak-Athik</i>)	10
2. Media TUA (kartu aksara)	13
3. Mata Pelajaran Bahasa Jawa	18
4. Aksara Jawa	21
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subyek dan Informan Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Peneliian	44
2. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Interpretasi Hasil Peneliian	62

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
--------------------------------	-----------

ABSTRAK

Lestari, 2023, *Implementasi Model Pembelajaran Olah (uthak-athik) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023*, Skripsi:Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Kustiarini, M.Pd.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*), Media Kartu Aksara, Pembelajaran Bahasa Jawa, Aksara Jawa.

Materi menulis dan membaca aksara jawa dan *sandhangannya* merupakan materi yang cukup sulit dipahami siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Waru. Akan tetapi, di MI Muhammadiyah Waru sudah menggunakan Model Pembelajaran OLAH (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) untuk membantu siswa dalam memahami materi menulis dan membaca aksara jawa dan *sandhangannya*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran OLAH (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) yang terdiri atas: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023. Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV A dan informannya adalah siswa kelas IV A dan kepala MI Muhammadiyah Waru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan beberapa langkah yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: implementasi model OLAH (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023 terbagi menjadi tiga tahap yaitu (1) Perencanaan, yang terdiri atas: menyusun RPP sesuai silabus; mempelajari materi aksara jawa dan *sandhangannya*, dan membuat media TUA (kartu aksara), (2) Pelaksanaan, yang terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan yang berupa pembelajaran dibuka guru dengan menggunakan Bahasa Jawa; kegiatan inti yang berupa penyampaian materi aksara jawa dan *sandhangannya* dan impementasi model OLAH (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa; dan kegiatan penutup yang berupa penguatan materi aksara jawa dan *sandhangannya*, (3) Evaluasi, yaitu terdiri atas penilaian sikap yang dapat diambil dengan cara mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung, penilaian pengetahuan dapat diambil dari tanya jawab pada saat pebelajaran berlangsung dan penilaian keterampilan dapat diambil dari penyusunan kartu aksara, membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*.

ABSTRACT

Lestari, 2023, Implementation of the Olah Learning Model (Uthak-athik) through TUA Media (Javanese Script Cards) in Javanese Subject on Students Grade IV A at MI Muhammadiyah Waru 2022/2023, Thesis: Bachelor of Madrasah Ibtidaiyah Education Program in Islamic Education, Faculty of Science Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Mentor : Kustiarini, M.Pd.

Keywords : The Olah learning model (uthak-athik), Aksara Card Media, Javanese Subject, Javanese Script.

Writing and reading material on Javanese Script and Sandangannya is a matter that is quite difficult to understand for student fourth grade. However, in MI Muhammadiyah Waru has used the Olah Learning Model (*uthak-athik*) through the TUA media (Javanese Script Card) to help students in understanding this particular subject. This study aims to determine the implementation of the exercise learning model OLAH (*uthak-athik*) through TUA media (Javanese Script Card) consisting of 1) planning, 2) implementation, and 3) evaluation in MI Muhammadiyah Waru for the 2022/2023.

This research uses a type of qualitative descriptive research and was conducted in MI Muhammadiyah Waru in 2022/2023. The subject in this study is the teacher of Grade IV A and for the informans are the student of IV A and the principal of MI Muhammadiyah Waru. The data collection technique is done by interview, observation, and documentation. While, the validation data using triangulation source and triangulation of techniques. And, for data analysis techniques, this research used several steps such as data collection, data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this research show that: implementation of the Olah Learning Model (*uthak-athik*) through the TUA media (Javanese Script Card) in Java language subjects in class IV A at MI Muhammadiyah Waru fr the 2022/2023 academic year are divided into three stages namely (1) planning, which consists of making RPP according to the syllabus; studying Javanese script material, and making TUA media (Javanese Script Card) (2) implementation, consisting of three activities, namely preliminary activities in the form of teacher opening learning using Javanese, core activities in the form of delivery of Javanese script and implementation of the Olah Learning Model (*uthak-athik*) through the TUA media (Javanese Script Card) iin Javanese subjects: and closing activities in the form of strengthening Javanese script material (3) evaluation, which is consists of assessing attitudes that can be taken by observing sudents while learning takes place, knowledge assessment can be taken from question and answer during the lesson and skills assessment can be taken from compiling character cards, reading and writing Javanese script material.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	14
Gambar 2.2	21
Gambar 2.3	23
Gambar 2.4	24
Gambar 2.5	31
Gambar 3.1	39
Gambar 3.2	39
Gambar 3.3	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	28
Tabel 3.1	34
Tabel 4.1	43

DAFTAR LAMPIPRAN

Lampiran 1: Instrumen Wawancara Kepada Guru Kelas IV A	75
Lampiran.2: Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kepada Guru Kelas IV A	76
Lampiran.3: Instrumen Wawancara Kepada Siswa Kelas IV A	79
Lampiran.4: Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kepada Siswa Kelas IV A	80
Lampiran.5: Instrumen Wawancara Kepada Kepala MI Muhammadiyah Waru...	83
Lampiran 6: Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kepada Kepala MI Muhammadiyah Waru	85
Lampiran 7: Instrumen Observasi Model Pembelajaran Olah (<i>uthak-athik</i>) melalui Media TUA (kartu aksara)	87
Lampiran 8: Lembar Validasi Instrumen Observasi Model Pembelajaran Olah (<i>uthak-athik</i>) melalui Media TUA (kartu aksara)	89
Lampiran 9: Daftar Dokumentasi	92
Lampiran 10: Fieldnote Wawancara	93
Lampiran 11: Fieldnote Observasi	118
Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian	122
Lampiran 13: Surat Izin Penelitian	129
Lampiran 14: Surat Keterangan Penelitian	130
Lampiran 15: Jadwal Pelajaran Kelas 1V A	131
Lampiran 16: Daftar Nama Siswa Kelas IV A	132
Lampiran 17: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	134
Lampiran 18: Hasil Turnitin	141
Lampiran 19: Daftar Riwayat Hidup	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki berbagai macam bahasa untuk saling berinteraksi, salah satunya adalah Bahasa Jawa. Bahasa Jawa merupakan salah satu pelajaran muatan lokal di daerah Jawa khususnya di Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur yang tidak hanya berupa keterampilan kerajinan tradisional saja, namun ada berbagai kebudayaan daerah seperti bahasa dan tulisan daerah, legenda, dan adat istiadat (Hapsari, 2018: 10).

Sebagaimana peraturan UU No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan lokal”, maka mata pelajaran daerah sebagai muatan lokal di sekolah ditentukan oleh kebijakan dari Pemerintah dan sekolah itu sendiri (Wibawa, Sutrisna 2008:33). Hal ini berarti Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah yang berasal dari Suku Jawa, yang digunakan sebagai bahasa pergaulan sehari-hari dan menjadi salah satu mata pelajaran lokal untuk sekolah-sekolah yang ada di Jawa sesuai dengan kebijakan pemerintah dan sekolah itu sendiri.

Penetapan Bahasa Jawa sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal (mulok) juga dilakukan berdasarkan keputusan Gubernur Jawa Tengah

Nomor.895.5/01/2005 tentang kurikulum mata pelajaran Bahasa Jawa Tahun 2004 untuk jenjang pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/SMK/MA Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah (Pemprov Jateng, 2005). Materi muatan lokal bahasa jawa, sastra, dan budaya jawa dalam panduan pembelajaran 12 bahasa jawa Daerah Istimewa Yogyakarta mencakup kemampuan berbahasa, bersastra, dan unggah-ungguh (Peraturan Gubernur DIY No.64 Tahun 2013). Pembelajaran Bahasa Jawa kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) terdiri dari berbagai bahan kajian seperti pembelajaran unggah-ungguh, aksara jawa, pidato, wawancara, prosa jawa, kajian kesenian seperti tembang macapat, dolanan, cerita wayang, geguritan, dan alat musik gamelan (Muhlasin, 2010:36). Sependapat dengan itu, berdasarkan dokumentasi berupa buku pegangan guru di MI Muhammadiyah Waru, mata pelajaran Bahasa Jawa memiliki materi cukup banyak yang harus diajarkan selama 1 tahun pembelajaran.

Selain itu, permasalahan pembelajaran aksara jawa secara umum memiliki kendala yaitu pembelajaran aksara jawa dianggap sulit, pengajaran membaca dan menulis aksara jawa cenderung monoton, kurangnya media pembelajaran Bahasa Jawa terutama materi aksara jawa, tidak tercapainya kompetensi yang sesuai kurikulum, dan guru kurang menguasai materi pembelajaran (Ekowati, 2010:2).

Permasalahan tersebut didukung dengan beberapa penelitian yang memiliki masalah bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan untuk membaca aksara jawa dalam mata pelajaran Bahasa Jawa (Noviana, 2011), siswa kelas

IV memiliki hasil belajar membaca dan menulis aksara jawa yang rendah. (Erlinda, 2012). Siswa kelas III kesulitan untuk menulis aksara jawa (Umi,2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama Bu Ida selaku wali kelas IV A dan sekaligus sebagai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Muhammadiyah Waru pada bulan Februari 2022 lalu, kondisi yang terjadi beberapa tahun lalu adalah siswa kurang berminat dalam mempelajari Bahasa Jawa (khususnya aksara jawa), siswa dituntut menguasai materi Bahasa Jawa yang cukup banyak, siswa menganggap Bahasa Jawa sebagai mata pelajaran yang tidak begitu penting, dan siswa kesulitan menghafal karakter-karakter aksara jawa beserta pasangan dan *sandhangannya*.

Berdasarkan sekian banyak masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu, Bahasa Jawa masih menjadi kesulitan terutama di Sekolah Dasar. Namun, kesulitan tersebut sudah bisa diatasi di MI Muhammadiyah Waru, karena sudah bisa meningkatkan kemampuan siswa dengan mengimplementasikan model olah (*uthak-athhik*) melalui media kartu aksara yang sudah digunakan dalam mata pelajaran bahasa jawa (menulis dan membaca aksara jawa). Di dalam mata pelajaran Bahasa Jawa, media pembelajaran bukan hanya sebatas penyalur pesan dalam materi pembelajaran, tetapi harus dapat menumbuhkan atensi dan minat siswa dalam belajar (Mahnun, 2012). Media kartu aksara ini berisi pesan atau informasi mengenai materi pembelajaran yang menarik, dan memiliki fungsi untuk

melatih keterampilan siswa dalam membaca ataupun menulis kata dan kalimat sederhana menggunakan aksara jawa (Sanaky, 2013:4).

Berdasarkan uraian tentang latar belakang, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Muhammadiyah Waru. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Olah (*Uthak-Athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa sebenarnya memang secara umum ada masalah, dalam pengetahuan Bahasa Jawa banyak anak-anak kesulitan menggunakan bahasa jawa. Dahulu di MI Muhammadiyah Waru ini juga ada masalah dalam mata pelajaran bahasa jawa, sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Bahasa Jawa, khususnya aksara jawa
2. Siswa menganggap Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai pelajaran yang tidak begitu penting
3. Mata pelajaran bahasa jawa memiliki porsi jam yang sedikit dibandingkan dengan mata pelajaran yang umum lainnya
4. Siswa dituntut harus menguasai materi yang banyak
5. Siswa sulit menghafal karakter-karakter aksara jawa beserta pasangan dan *sandhangannya*

Namun, sekarang ini ada masalah lagi, di MI Muhammadiyah Waru ini sudah menggunakan media yang mampu mengatasi masalah tersebut. Akan tetapi penggunaan media tersebut belum dieksplor/belum dideskripsikan/belum ada referensi orang lain yang menyampaikan hal tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti implementasi media TUA (Kartu Aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan fokus pada implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara), pada pokok bahasan Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A dengan materi aksara Jawa dan *sandhangannya* khususnya dalam menulis dan membaca aksara Jawa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran OLAH (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran OLAH (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023?

3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran OLAH (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran OLAH (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran OLAH (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui evaluasi model pembelajaran OLAH (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kecintaan siswa pada pelajaran bahasa jawa
- 2) Meningkatkan pemahaman aksara jawa dan *sandhangannya* dengan model pembelajaran olah (uthak-athik) melalui media TUA (kartu aksara)

b. Bagi Guru

- 1) Mengenalkan kepada guru tentang model pembelajaran yang menyenangkan untuk pelajaran bahasa jawa
- 2) Memberikan pengetahuan kepada guru untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap pelajaran bahasa jawa

c. Bagi Sekolah/Instansi

- 1) Memberikan wadah untuk siswa yang berpotensi dalam bahasa daerah
- 2) Mengimplementasikan kurikulum yang ada
- 3) Memfasilitasi guru dalam menyediakan media pembelajaran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yaitu segala sesuatu yang bisa digunakan untuk membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian, keinginan siswa sehingga mampu mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajar (Yusuf Miarso, 2013: 4). Model pembelajaran adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menentukan materi atau konten pembelajaran dan metode-metode untuk penyampaian materi tersebut, sehingga model dapat memberikan kerangka untuk menentukan pilihan (Munandar, 2012:162). Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain sebagainya (Ngalimun, 2013:7).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk membangkitkan segala aspek (pikiran, perasaan,

perhatian, kemampuan siswa sehingga dapat mendukung terjadinya pembelajaran yang juga didukung oleh berbagai perangkat dan komponen.

b. Model Bahasa Jawa yang menyenangkan (BASJAM)

Model pembelajaran bahasa daerah yang sebelumnya menggunakan model ceramah dapat membuat siswa merasa cepat bosan sehingga pada tahun 2010 Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta dan Balai Bahasa Yogyakarta untuk menyusun Buku Pedoman Pengajaran Bahasa Jawa untuk Siswa SMA. Buku tersebut menggunakan strategi pembelajaran berciri semi permainan untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa, didominasi bentuk praktik untuk mengaktifkan siswa, dan menempatkan siswa sebagai pusat (Zuchdi, 1994: 11). Model pembelajaran tersebut diakronimkan dengan bahasa Jawa yang menyenangkan atau BASJAM.

Sebelumnya juga sudah ada istilah PAKEM yang merupakan kependekan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Pembelajaran PAKEM bahasa Jawa yang akhirnya sering disebut juga dengan istilah BASJAM, artinya bahasa Jawa asyik dan menyenangkan yang memiliki strategi dalam 4 model, yaitu bermain kata, bermain peran, kuis bahasa dan olah (*uthak-athik*) aksara Jawa (Suwardi, 2009:85-89).

c. Model Pembelajaran OLAH (*uthak-athik*)

Model pembelajaran OLAH (*uthak-athik*) aksara jawa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan membaca aksara jawa dengan 3 strategi (Setiyanto, 2012) yaitu:

1) Kartu Aksara

Bahan yang diperlukan untuk strategi ini adalah kartu kertas padalarang ukuran sedang, misalnya 10 cm x 10 cm. Setiap satu kartu berisi satu aksara. Kartu aksara berfungsi untuk mengenalkan jenis aksara bahasa jawa.

2) Sanding Aksara

Strategi ini diwujudkan dengan menyandingkan aksara latin dan jawa dari sekelompok kata sederhana dengan ciri bersuku terbuka, dan pasangan minimal. Penyandingan dilakukan secara lurus dari atas ke bawah sehingga siswa lebih mengenal kekontrasan bentuk aksara latin dan jawa.

3) Aksara Ubahan

Strategi ini digunakan untuk mengenalkan adanya perubahan bentuk aksara jawa yang disebabkan oleh kekhasan distribusi, hadirnya fonem asing (aksara rekan) dan huruf kapital (aksara murda).

Model pembelajaran OLAH (*uhak-athik*) memiliki langkah-langkah (Aqib Zainal, 2013:36) yaitu:

1. Guru mengumumkan rencana permainan media TUA (kartu aksara) setidaknya seminggu sebelum pelaksanaan, agar siswa belajar atau menghafal aksara jawa dan *sandhangannya*.
2. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 5-7 siswa
3. Guru menjelaskan aturan permainan
 - a) Setiap kelompok diberi kartu aksara jawa
 - b) Setiap kelompok diberi 5 soal/kata berkenaan dengan penulisan huruf jawa
 - c) Setiap kelompok diberi waktu 10 menit
 - d) Setiap kelompok menyusun kartu aksara sesuai kata yang sudah disiapkan
 - e) Tiap anggota kelompok membaca dan menulis aksara jawa sesuai kata yang telah disusun
4. Guru mengevaluasi setiap kelompok
 - a) Jawaban yang kurang tepat
 - b) Penulisan aksara jawa
 - c) Penyusunan kartu yang kurang tepat waktu

2. Media

a. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti “tengah”, “perantara”, ataupun “pengantar”. Menurut Gerlach dan Ely media berarti manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Arsyad, 2011:3). Gagne mendefinisikan media berarti berbagai jenis komponen dalam lingkungan disekitar siswa yang mampu merangsang siswa untuk belajar (Sadirman, Rahardj Haryono, dan Rahardjito, 2011:6).

Media pembelajaran berarti seluruh alat pengajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan intruksional dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran tersebut (Sumantri dan Permana, 2001:153). Media pembelajaran yaitu alat, metode, dan teknik yan digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Oemar Hamalik, 1989:2). Media pembelajaran merupakan suatu alat pembantu secara efektif yang data digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Suprpto, 1986:4). Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam proses belajar yang mempunyai fungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan sehingga

dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Surayya, 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seluruh komponen yang berada di lingkungan, yang bisa dijadikan guru atau pendidik sebagai perantara untuk menyalurkan pesan atau materi dalam pembelajaran sehingga dapat membangkitkan siswa untuk belajar, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Media TUA (Kartu Aksara)

1) Kartu Aksara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kartu merupakan sebuah kertas tebal yang memiliki bentuk persegi panjang, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, sedangkan aksara atau huruf adalah lambang bunyi untuk berkomunikasi (Hatiyanto, 2003). Media kartu aksara adalah media yang berjenis media visual dan media grafis. Media visual adalah sesuatu yang bisa ditangkap dengan indera penglihatan (Summantri dan Permana, 2001:1558), sedangkan media grafis merupakan media yang memiliki ukuran panjang dan lebar (Sudjana dan Rifai, 2009).

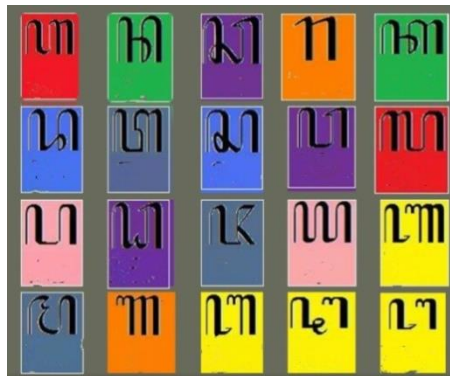
Berdasarkan beberapa pengertian di atas, kartu aksara berarti suatu benda datar yang terbuat dari kertas yang memiliki ukuran

panjang dan lebar yang mampu ditangkap dengan indera penglihatan dan didalamnya terdapat aksara atau huruf atau bentuk visual dari sebuah bahasa atau lambang bunyi.

2) Gambar Kartu Aksara

Media TUA (Kartu Aksara) adalah media yang dapat digunakan sebagai alat bantu atau perantara dalam kegiatan belajar mengajar yang berupa kartu-kartu, terdapat huruf (huruf yang digunakan adalah huruf jawa atau aksara jawa) pada salah satu sisinya. Terdapat 20 huruf dalam 1 paket kartu yang sesuai dengan jumlah aksara jawa dan 9 kartu untuk *sandhangannya* sebagai tambahan. Kartu aksara ini terbuat dari kertas karton yang memiliki ukuran panjang 10 cm dan lebar 8 cm, serta memiliki warna yang berbeda dalam setiap hurufnya (merah, kuning, hijau, biru, dan ungu).

Supaya lebih jelas, berikut ini akan ditampilkan gambar dari media kartu aksara.



Gambar 2.1 Kartu Aksara Jawa
(Dikutip dari eprints.umsida.ac.id)

3) Fungsi Kartu Aksara

a) Fungsi Media Visual

Fungsi media visual yaitu dapat mempercepat pemahaman dan memperkuat ingatan, dapat menumbuhkan minat, ketertarikan siswa, dapat memberikan hubungan antara isi atau materi pelajaran dengan dunia nyata dan yang termasuk ke dalam media visual salah satunya adalah media grafis (Arsyad, 2011).

b) Fungsi Media Grafis

Fungsi media grafis secara umum yaitu untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima pesan, dan pesan yang akan disampaikan yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual, sedangkan fungsi media grafis secara khusus yaitu untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan apabila tidak digrafiskan (Sadiman, dkk, 2011). Fungsi media grafis yaitu untuk memvisualisasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan dalam bentuk yang ringkas dan padat (Sudjana dan Rivai, 2009).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media kartu aksara sebagai media visual dan media grafis yaitu sebagai penyalur materi secara visual kepada siswa, untuk

menarik perhatian, minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan membantu keefektifan pencapaian tujuan pengajaran, serta menunjang pengalaman nyata dan pemahaman siswa sehingga pembelajaran dapat bermakna.

4) Kelebihan Kartu Aksara

“*Flashcard* merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar...” (Susilana dan Riyana, 2009:94). Jadi, media kartu aksara hampir sama dengan media *flashcard* karena sama-sama berupa kumpulan kartu yang digunakan sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada isi dari kartu. Apabila kartu aksara berisi sebuah aksara jawa, sedangkan *flashcard* berisi sebuah gambar.

Kelebihan *flash card* yaitu mudah dibawa karena dengan ukuran yang tidak terlalu besar sehingga dapat disimpan di tas dan saku atau tempat/ruang yang tidak luas, praktis karena guru tidak perlu mempunyai keahlian yang khusus untuk menggunakan media ini, mudah diingat karena media ini berisi pesan-pesan yang pendek pada setiap kartu yang disajikan, seperti mengenal huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang, dll, dan menyenangkan karena media ini bisa digunakan dengan permainan yang mampu mengasah kemampuan kognitif dan melatih ketangkasan (Susilana dan Riyana, 2009).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan penggunaan media kartu aksara dalam pembelajaran bahasa jawa yaitu:

- a) Menarik minat dan memotivasi siswa untuk belajar, karena media kartu aksara ini disajikan dalam warna yang beragam sehingga, memancing keingintahuan dan memberikan semangat kepada siswa untuk memperhatikan pembelajaran secara suka rela, maka tujuan dari proses kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dan menjadi lebih bermakna.
- b) *Fleksible* disimpan dan dibawa, karena ukurannya yang kecil sehingga tidak membutuhkan ruang/tempat yang luas.
- c) Media kartu aksara mudah digunakan dan mudah dibuat/didapatkan, karena media ini berbentuk kartu dan terbuat dari kertas karton.
- d) Media kartu aksara mudah diingat karena dapat disingkat menjadi media TUA dan pada satu kartu terdapat satu aksara jawa.

5) Langkah-langkah Penggunaan Kartu Aksara

Penggunaan media *flash card*, yaitu guru memegang kartu-kartu yang sudah disusun dan ditunjukkan kepada siswa, guru menerangkan kemudian mengambil satu per satu tersebut, guru memberikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk didekat guru dan menjalar ke siswa yang lain, apabila

disajikan dalam permainan letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun. (Susilana dan Riyana, 2009).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, cara menggunakan kartu aksara yaitu:

- a) Guru memperlihatkan semua kartu huruf yang sudah ditata setinggi dada
- b) Guru mengambil satu per satu dari kartu aksara tersebut kemudian diperlihatkan kepada siswa
- c) Guru menempelkan kartu aksara yang telah diperlihatkan kepada siswa di papan flannel
- d) Guru menggunakan kartu aksara untuk permainan

3. Mata Pelajaran Bahasa Jawa

a. Kurikulum Bahasa Jawa

Bahasa Jawa yaitu mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan di SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs baik negeri maupun swasta sesuai dengan keputusan gubernur Jawa Tengah nomor: 423.5/5/2010, yang berisi tentang kurikulum mata pelajaran muatan lokal (Bahasa Jawa) untuk jenjang pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs baik negeri maupun swasta di Provinsi Jawa Tengah.

b. Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 37

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 37 yang menyebutkan bahwa muatan lokal adalah kegiatan kurikuler

yang disamakan dengan ciri khas dan potensi lokal masing-masing daerah (Niwayan Sartini, 2009).

c. Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD/MI

Berikut standar isi mata pelajaran muatan lokal (Bahasa Jawa) SD/MI sesuai dengan kurikulum 13 untuk kelas IV semester II materi kesetiaan *pasinaon* 8 (Peraturan Kemendibud RI No.64/2013), yaitu:

1) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator. Kompetensi dasar yang seharusnya dicapai dalam mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV SD/MI, yaitu:

3.8 Mengetahui *sandhangan panyigeg wanda*

4.8 Membaca dan menulis huruf jawa yang mengandung *sandhangan panyigeg wanda*

2) Indikator

Indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang berupa perilaku yang dapat diukur untuk melihat ketercapaian kompetensi dasar sebagai acuan penilaian mata pelajaran. Indikator yang seharusnya dicapai dalam mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV SD/MI, yaitu:

3.8.1 Menyebutkan aksara Jawa

3.8.2 Mengidentifikasi bentuk aksara jawa

3.8.3 Mengidentifikasi bentuk *sandhangan penyigeg wanda*

4.8.1 Membaca aksara Jawa

4.8.2 Membaca dan menulis kata dengan menggunakan aksara jawa

4.8.3 Membaca dan menulis kata *sandhangan penyigeg wanda*

d. Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran muatan lokal harus memuat karakteristik budaya lokal, nilai-nilai luhur budaya, dan permasalahan sosial juga lingkungan yang menjadi memberi keterampilan dasar sebagai bekal siswa dalam kehidupan selanjutnya (Muhammad Nasir, 3013). Mata pelajaran Bahasa Jawa juga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenal dirinya, lingkungannya, menerapkan tata krama, dan menghargai potensi dan budaya bangsnya. Mata pelajaran bahasa jawa meliputi dua aspek yaitu aspek kemampuan berbahasa dan aspek kemampuan bersastra. Pada setiap aspek meliputi empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Anik Yusmiati, 2018:103-113).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa muatan lokal bahasa jawa adalah mata pelajaran tambahan yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi lokal, budaya lokal masing-masing daerah khususnya pulau jawa dengan menggunakan bahasa jawa dalam pergaulan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa jawa adalah mata pelajaran yang diharapkan mampu melestarikan budaya daerah

dan dapat dijadikan sebagai wahana penanaman etika, moral, sopan santun dan budi pekerti siswa yang mengalami penurunan.

4. Aksara Jawa

a. Bentuk Aksara Jawa

Menurut berbagai sumber sejarah aksara jawa berasal dari huruf Pallawa dan India, kemudian seiring berjalannya waktu terjadilah evolusi bentuk aksara jawa di Indonesia seperti bentuk “mucuk eri”, bentuk “mbata sarimbag” dan bentuk “ngetumbar”. Ngetumbar berasal dari kata “tumbar” yang berarti jenis rempah-rempah atau bumbu masakan. Huruf jawa mempunyai ‘Standar Encoding Character Setting’ dan sudah dibahas oleh para pakar dalam Kongres Bahasa Jawa IV di Semarang pada tahun 2006, sehingga bentuk ngetumbar diharapkan untuk digunakan dalam penulisan aksara jawa. Bentuk ngetumbar juga dilihat mempunyai estetika dan menjadi ciri khas aksara jawa (Hadiwirodarsono, 2010:4).

b. Wujud Aksara Jawa

1) Aksara Jawa Nglegena

Aksara jawa nglegena merupakan aksara yang belum memperoleh “sandhangan” atau belum diberi sandhangan. Aksara jawa *sandhangan nglegena* berjumlah 20 huruf, yang disebut *carakan*. Seluruh huruf diucapkan dengan vokal “a”. Aksara *nglegena* apabila ditulis dengan huruf latin terdiri dari dua huruf, sehingga sudah menjadi satu suku kata, oleh karena itu meskipun

belum diberi *sandhangan* sudah bisa untuk menuliskan kata-kata jawa sederhana (Darusuprpta, dkk. 2003).

Wujud aksara jawa sebagai berikut:

Aksara Jawa ngetumbar				
ꦲ	ꦤ	ꦕ	ꦫ	ꦏ
ha	na	ca	ra	ka
ꦢ	ꦠ	ꦱ	ꦮ	ꦭ
da	ta	sa	wa	la
ꦥ	ꦢꦲ	ꦗ	ꦪ	ꦤꦪ
pa	dha	ja	ya	nya
ꦩ	ꦒ	ꦧ	ꦠ	ꦤꦒ
ma	ga	ba	tha	nga

Gambar 2.2 Aksara Jawa
(Dikutip dari p2kp.stiki.ac.id)

2) Sandhangan Swara

Sandhangan swara atau juga bisa disebut sandhangan sastra jawa. Fungsi sandhangan swara yaitu apabila disandhangkan pada huruf nglegena akan mengubah bunyi vokalnya. Ada 5 jenis sandhangan swara (Darusuprpta, dkk. 2003), yaitu:

a) Wulu

Wulu memiliki fungsi unuk mengubah huruf bervokal i. Penulisannya yaitu dengan ditulis di atas huruf yang disandhingi.

b) Suku

Suku mempunyai fungsi untuk mengubah huruf bervokal u. Penulisannya yaitu dengan ditulis disambungkan pada kaki belakang huruf yang disandhingi.

c) Taling

Taling memiliki fungsi untuk mengubah huruf bervokal e. Penulisannya yaitu dengan ditulis di depan huruf yang disandhingi, sejajar atau segaris dengan hurufnya.

d) Taling tarung

Taling tarung mempunyai fungsi untuk mengubah huruf bervokal o. Penulisannya yaitu dengan ditulis di depan dan di belakang huruf yang disandhingi. atau mengapit hurufnya.

e) Pepet

Pepet mengubah huruf bervokal “e”. Vokal “E” disini diucapkan seperti e pada kata ‘lepet’. Penulisannya yaitu dengan ditulis di atas huruf yang disandhingi.

Wujud sandhangan swara sebagai berikut:

Araan sandhangan	Wujud sandhangan	Tanda
Wulu	...	᳚ = siji
Pépét	◌̇	᳚᳚᳚᳚ = sagéd
Suku	...	• ᳚᳚᳚ = buku
		• ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ = buntut
Taling	᳚...	᳚᳚᳚᳚ = jare
Taling tarung	᳚...2	᳚᳚᳚2᳚᳚᳚ = kowe

Gambar 2.3 Sandhangan Swara

(Dikutip dari brainly.co.id)

3) Sandhangan Panyigeg Wanda

Panyigeg memiliki arti peringkas dan wanda memiliki arti suku kata. Sandhangan Panyigeg Wanda memiliki fungsi untuk meringkas suu kata. Sandhangan Panyigeg Wanda terdiri dari cecak, layar, wigyan dan pangkon (Darusuprta, dkk. 2003).

a) Cecak

Apabila suku kata atau wanda berakhir huruf nga. Penulisannya yaitu dengan ditulis di atas huruf yang disigeg, bentuknya seperti tanda koma.

b) Layar

Apabila suku kata atau wanda berakhir huruf ra. Penulisannya yaitu dengan ditulis di atas huruf yang disigeg, bentuknya garis miring ke kanan.

c) Wigyan

Apabila suku kata atau wanda berakhir huruf ha. Penulisanannya yaitu dengan ditulis segaris dan berada di belakang huruf yang disigeg,

d) Pangkon

Apabila suku kata atau wanda berakhir huruf selain ha, ra, dan nga, supaya suku kata itu mati atau berhenti diberi pangkon. Penulisanannya yaitu dengan ditulis segaris dengan huruf yang dipangku.

Wujud sandangan panyigeg wigyan sebagai berikut:

KATA	PENULISAN	Akhiran
Layar	/	_r
Wignyan	3	_h
Cecek	.	_ng
Pangkon	∩	Mematikan huruf di akhir kata

Gambar 2.4 Sandhangan Panyigeg Wanda

(Dikutip dari padukata.com)

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Noviana Tri Lestari, Ngatman, Suhartono (2011) dengan judul “Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Siswa Sekolah Dasar“, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca aksara jawa melalui penggunaan media kartu huruf siswa sekolah dasar dan mendeskripsikan langkah-langkah yang tepat dalam menggunakan media kartu huruf yang dapat meningkatkan kemampuan membaca aksara jawa siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif dan menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan keterampilan membaca aksara jawa yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil keterampilan membaca dari setiap siklus di SD Negeri 1 Tamanwinanagun kelas IV.

Berdasarkan penelitian di atas ada persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan kartu huruf. Adapun perbedaannya, yaitu penelitian ini adalah penelitian kualitatif, media kartu aksara ditambah sandhangannya, subyek penelitian ini adalah guru dan tempat penelitian ini di MI Muhammadiyah Waru.

Penelitian terdahulu yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Erlinda Septi Nugraheni (2012) dengan judul “Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Pembelajaran Membaca dan Menulis Aksara

Jawa Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karangmangu Tahun Ajaran 2011/2012”, yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu huruf yang dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca dan menulis aksara jawa siswa kelas IV SD N 1 Karangmangu tahun ajaran 2011/2012, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca dan menulis aksara jawa melalui media kartu huruf pada siswa kelas IV SD N 1 Karangmangu tahun ajaran 2011/2012 dan mendeskripsikan kendala dan solusi pada pnggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pembelajaran membaca dan menulis aksara jawa siswa kelas IV SD N 1 Karangmangu tahun ajaran 2011/2012. Penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan keterampilan membaca aksara jawa yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil pembelajaran dari setiap siklus yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Menurut contoh penelitian di atas ada persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu: penelitian ini menggunakan kartu huruf dan informan penelitian ini adalah siswa kelas IV dan kepala sekolah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini adalah penelitian kualitatif, media kartu aksara juga ditambah sandhangannya, subyek penelitian ini adalah guru dan setting penelitian ini di MI Muhammadiyah Waru.

Penelitian terdahulu yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Kirana Rahmalya (2019) dengan judul “Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-kanak AL-kautsal Bandar Lampung”, yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam menerapkan media kartu kata bergambar kepada anak kelas A 1 di Taman Kanak-kanak AL-kautsal Bandar Lampung. Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan menghasilkan kesimpulan bahwa guru sudah menerapkan media kartu bergambar sesuai langkah-langkah.

Dari penelitian di atas ada persamaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu: penelitian ini menggunakan kartu huruf, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan subyeknya adalah guru. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini adalah media kartu aksara juga ditambah sandhangannya, informan penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD dan setting penelitian ini di MI Muhammadiyah Waru.

Penelitian terdahulu keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Umi Alfiatun Ni'mah (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas III MI MA'ARIF Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020”, yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu huruf terhadap keterampilan menulis aksara jawa siswa kelas III MI MA'ARIF Mayak Tonatan

Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran jkartu huruf terhadap keterampilan menulis aksara jawa siswa kelas III MI MA'ARIF Mayak Tonatan Ponorogo.

Berdasarkan penelitian di atas ada persamaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu: penelitian ini menggunakan kartu huruf. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini adalah penelitian kualitatif, media kartu aksara juga ditambah sandhangnya, Subyek penelitian ini adalah guru dan setting penelitian ini di MI Muhammadiyah Waru.

Berdasarkan analisis penelitian di atas, maka peneliti juga menyajikan penelitian terdahulu dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami, berikut tabelnya:

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Noviana Tri Lestari, Ngatman, Suhartono	2011	Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Siswa Sekolah Dasar	Kartu huruf	Kualitatif, media kartu aksara berupa aksara jawa dan sandhangnya, subyek guru, tujuan untuk mengetahui
2	Erlinda Septi Nugraheni	2012	Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Pembelajaran	Kartu huruf, Informan siswa kelas IV	penggunaan model pembelajaran olah (uthak-athik) melalui media

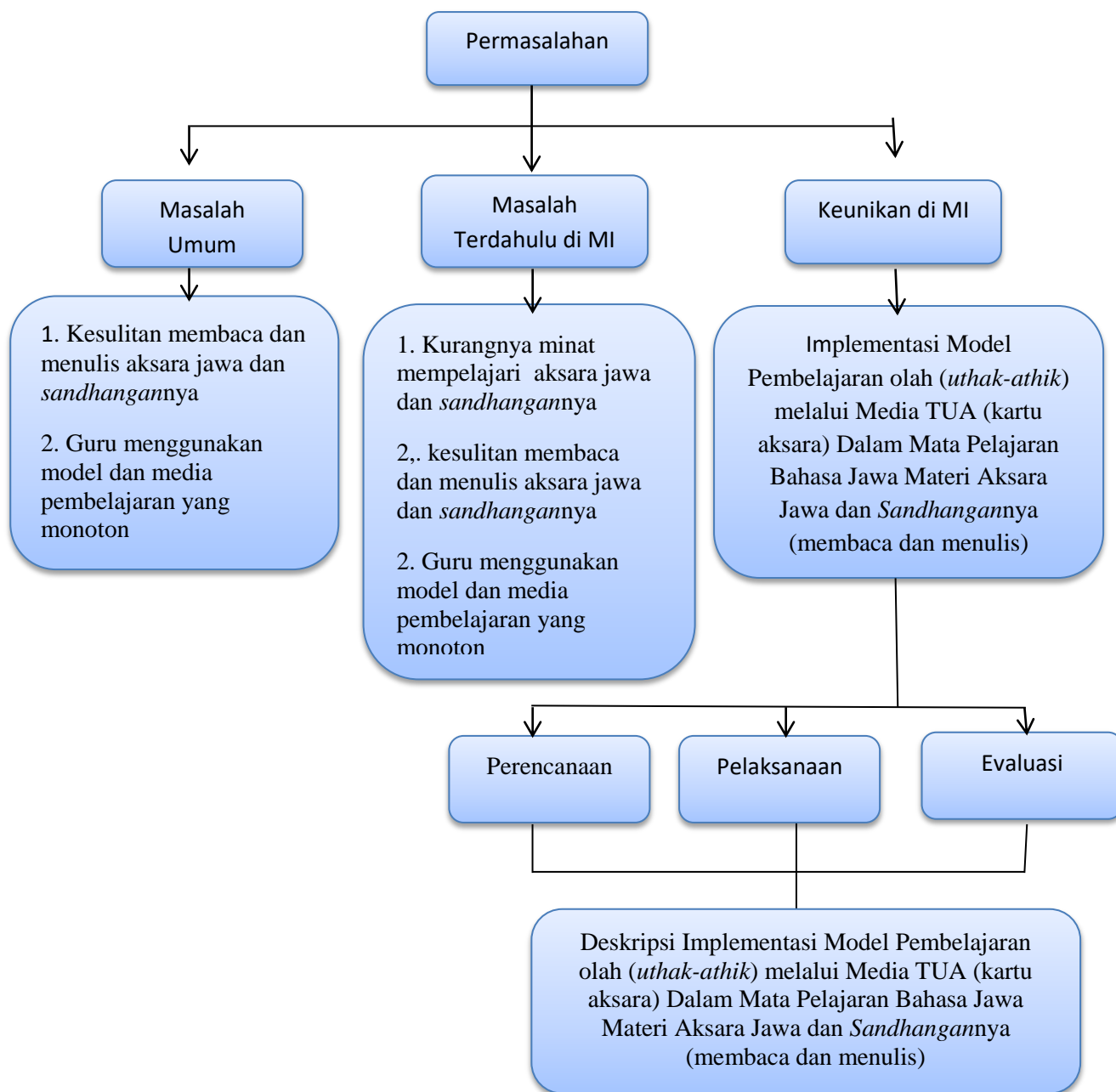
No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Membaca dan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karangmangu Tahun Ajaran 2011/2012	SD dan kepala sekolah	TUA (Kartu Aksara) di MI Muhammadiyah Waru tahun 2022 dan setting di MI Muhammadiyah Waru
3.	Kirana Rahmalya	2019	Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-kanak AL-kautsar Bandar Lampung	Kartu huruf, deskriptif kualitatif, subyek guru	Media kartu aksara berupa aksara jawa dan sandhangnya, informan siswa kelas IV A, tujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran olah (uthak-athik) melalui media TUA (Kartu Aksara) di MI Muhammadiyah Waru tahun 2022 dan setting di MI Muhammadiyah Waru
4.	Alfiatun Ni'mah	2020	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas III MI MA'ARIF Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020	Kartu huruf	Kualitatif, media kartu aksara berupa aksara jawa dan sandhangnya, subyek guru, tujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran olah (uthak-athik) melalui media TUA (Kartu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
					Aksara) di MI Muhammadiyah Waru tahun 2022 dan setting di MI Muhammadiyah Waru

C. Kerangka Berpikir

Siswa kelas IV biasanya berkisar pada usia 9-11 tahun sehingga mereka mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, lebih tertarik pada sesuatu yang baru, dan masih senang bermain sehingga sebagai guru atau pendidik harus mengemas materi pembelajaran lebih menarik dan memiliki konsep belajar sambil bermain melalui model dan media yang disesuaikan materi pelajaran. Pada penelitian ini, guru kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru sudah menggunakan media kartu aksara pada pelajaran Bahasa Jawa dalam materi aksara jawa dan *sandhangannya* (membaca dan menulis).

Adanya kartu aksara, siswa akan lebih antusias dan aktif dari materi Bahasa Jawa lainnya yang tidak menggunakan media, sehingga pembelajaran berlangsung secara dua arah dan siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum K-13. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023 yang diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih terencana sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



Gambar 2.5 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berjenis deskriptif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss dan Corbin, 2017). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok (Sukmadinata 2016:60). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moelong, 2013:6). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2011:157).

. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan

atau di tempat penelitian anpa prosedur statistik. Pada penelitian ini peneliti memberikan deskriptif secara rinci yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksra) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Muhammadiyah Waru yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No.23, RT 04 RW 05, Waru, Baki, Sukoharjo. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada keunikan model dan media yang digunakan pada mata pelajaran bahasa jawa di sekolah tersebut, yang biasanya guru tidak terlalu memikirkan bahkan membuat media untuk mata pelajaran yang memiliki porsi jam pelajaran sedikit.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian sampai dengan prediksi pelaporan dengan alokasi waktu bulan Juli 2022-Mei 2023, berikut tabel penelitiannya:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun												
		2022								2023				
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul	x												
2	Penyusunan proposal dan Seminar Proposal		x	x	X	x	x							
3	Validasi Ahli							x	x					
4	Observasi									x	x			
5	Wawancara									x	x			
6	Dokumentasi									x	x			
7	Analisis Data										x	x		
8	Penyusunan Laporan dan Munaqosyah										x	x	x	x
9	Yudisium													x

C. Subyek dan Informan Penelitian

Penelitian ini mempunyai subyek dan informan. Pada penelitian ini, guru sebagai subyek penelitian dan informan penelitian bersumber pada kepala sekolah dan siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru yang berjumlah 33 siswa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Subyek Penelitian

a. Guru

Penelitian ini bersumber dari guru wali kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo pada Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai petransfer ilmu. Data yang ingin digali dari guru adalah data tentang proses belajar mengenai implementasi media TUA (kartu aksara) yang terdiri dari peencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui wawancara dan observasi.

2. Informan Penelitian

a. Siswa

Penelitian ini bersumber dari siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Data ini berarti tentang seluruh kegiatan proses kegiatan belajar mengajar yaitu dalam pelajaran bahasa Jawa melalui implementasi media TUA (kartu aksara). Data yang akan diperoleh dari siswa adalah data tentang proses belajar yaitu implementasi media TUA (kartu aksara) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran.

b. Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini bersumber dari kepala MI di MI Muhammadiyah Waru, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Data yang akan diperoleh dari kepala sekolah adalah data tentang pengamatan terhadap proses belajar dalam mata pelajaran

Bahasa Jawa yang dilakukan guru dengan mengimplementasikan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atau pertanyaan yang diberikan (Sugiyono, 2018:140). Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moelong, 2012:186). Wawancara berarti tanya jawab yang pertanyaannya berasal dari orang yang mewawancarai dan jawaban berasal dari orang yang diwawancarai.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang pelaksanaannya lebih bebas yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2010:233). Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara yang mula-mula peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam agar memperoleh keterangan lebih lanjut, sehingga jawaban yang diperoleh berupa semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Arikunto, 2010:270). Tujuan wawancara dalam penelitian adalah untuk

mengetahui lebih dalam implementasi model olah (uthak-athik) melalui media TUA (kartu aksara). Pada penelitian ini, peneliti akan melibatkan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru sebagai subyek dan informan untuk wawancara sesuai tujuan wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sutrisno Hadi, 2015:148). Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2016:226). Observasi berarti pengumpulan data melalui pengamatan yang disertai dengan catatan terhadap keadaan sekitar atau perilaku yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif berupa pengamatan yang dilakukan peneliti dengan datang di tempat kegiatan subyek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dalam penelitian ini akan mengamati subyek dan informan yaitu guru dan siswa kelas IV A. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model olah (uthak-athik) melalui media TUA (kartu aksara) yang digunakan guru dalam KBM bahasa jawa di kelas IV A. Observasi dilaksanakan peneliti pada bulan Januari 2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat didefinisikan sebagai catatan otentik yang dapat dibuktikan dan dijadikan bukti secara hukum dimana dokumentasi tersebut

berisi data lengkap dan nyata. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yaitu berupa silabus sebagai pedoman pembuatan dan mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP digunakan untuk mengetahui adanya rencana penerapan model pembelajaran olah (uthak-athik) melalui media tua (kartu aksara), jadwal pelajaran yang berfungsi untuk mengetahui porsi jam mata pelajaran Bahasa Jawa, nilai raport siswa (bahasa jawa) dan catatan-catatan guru digunakan untuk data pendukung, dan dokumentasi (foto) sebagai bukti pendukung proses pembelajaran di kelas IV A yang konkret. Dokumentasi akan dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2022.

E. Teknik Keabsahan Data

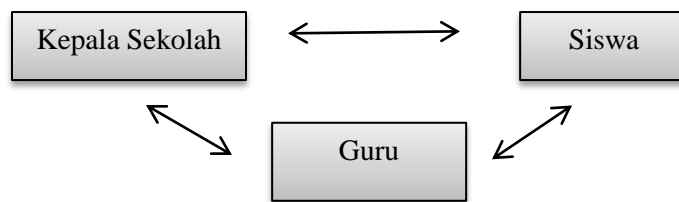
Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang teliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data kualitatif terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check* (Sugiyono, 2019:365-371). Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan Triangulasi sebagai uji kredibilitas data, yaitu:

1. Triangulasi

Tujuan triangulasi untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

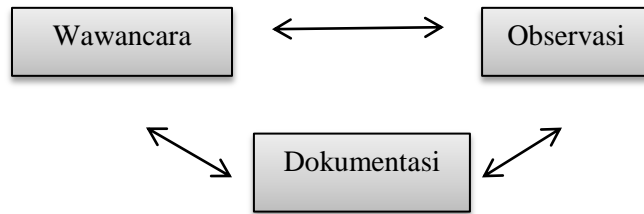
Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini ada tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Data yang telah diisi akan menghasilkan kesimpulan, kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber data lainnya (*member check*).



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber
(Dikutip dari Sugiyono, 2019:368)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data keadaan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dengan 3 teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dapat dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik
(Dikutip dari Sugiyono, 2019:368)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu prosedur yang berkelanjutan secara siklus dimulai dari mengorganisasi data dan melakukan pemeriksaan data dengan cermat. (Nusa Putra, 2012:97). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus atau dalam waktu tertentu hingga tuntas. Aktivitas analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Miles and Huberman, 1984). Selanjutnya model interaktif dalam analisis data, berikut langkah-langkah analisis data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan utama yang berupa mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu tertentu untuk memperoleh data yang banyak dan bervariasi dari subyek dan informan.

2. Data *Reduction*/Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif berarti data yang telah diperoleh kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, lebih fokus pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mudah mencarinya pada saat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data dengan memfokuskan pada implementasi model pembelajaran olah (uthak-athik) melalui media TUA (kartu aksara).

3. Display Data

Display data yaitu penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dalam bentuk bagan, tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan lain sebagainya. Melalui display data tersebut, maka data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif serta tabel, dan bagan atau lain sebagainya sesuai kebutuhan peneliti.

4. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data berarti kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil MI Muhammadiyah Waru

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Waru yang beralamatkan di Jalan Diponegoro No.23, Rt 05 Rw 03, Kelurahan Waru, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 4.1 Profil/Identitas MI Muhammadiyah Waru

No	Identitas Madrasah	
1	Nama Madrasah	MI Muhammadiyah Waru
2	NSM	111233110053
3	NPSN	60711700
4	SK Pendirian Madrasah	K/605/III/-b/75
5	Tanggal SK Pendirian	1975-02-10
6	SK Izin Operasional	Lk/3.c/643/pcm.MI/1978
7	Tanggal SK Izin Operasional	1978-0
5	Alamat	
	Jalan	Diponegoro No.23
	RT/RwW	05/03
	Dukuh/Desa/Kelurahan	Waru
	Kecamatan	Baki
	Kabupaten	Sukoharjo
	Provinsi	Jawa Tengah
6	Kode Pos	57556
7	Bentuk Pendidikan	Yayasan Muhammadiyah
8	Jenjang Akreditasi/Tahun	A/2017-2022
9	Masa Berakhirnya Akreditasi	2022
10	Status	Swasta
11	Sumber Listrik	PLN
12	Daya Listrik	4400 W
13	Luas Tanah	1332 m ²

(Sumber data: dokumentasi, 19 Januari 2023)

b. Visi, Misi, dan Tujuan MI Muhammadiyah Waru

1) Visi MI Muhammadiyah Waru

“Terdepan dalam Prestasi, Teladan, dan Akhlakul al Kariamah”

2) Misi MI Muhammadiyah Waru

- a) Menumbuhkan semangat kehidupan yang islami di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat (sekolah laksana laboratorium kehidupan beragama.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga seluruh siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan potensinya.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dan menumbuhkan potensi dirinya sejak dini sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga, komite sekolah, serta *stake holder*.

(Sumber data: dokumentasi, 19 Januari 2023)

3) Tujuan MI Muhammadiyah Waru

- a) Menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini.
- b) Menjadi sekolah yang berprestasi minimal ditingkat kecamatan
- c) Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM).

- d) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan jenjang sekolah lebih tinggi.
- e) Menjadikan madrasah sebagai pelopor penggerak masyarakat.
- f) Menyediakan tim yang siap berkompetisi (akademik maupun non akademik).

(Sumber data: dokumentasi, 19 Januari 2023)

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Waru untuk mendapatkan data mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara). Data penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu observasi (*fieldnote observasi*), wawancara (*fieldnote wawancara*), dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan kepada siswa kelas IV A dan guru kelas IV A, serta wawancara dilakukan kepada guru kelas IV A, siswa kelas IV A dan kepala MI Muhammadiyah Waru. Kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah saat ini adalah kurikulum 13 (K13), oleh karena itu siswa dituntut untuk lebih aktif.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV A yang mengatakan bahwa:

“Masih menggunakan kurikulum 13 mbak, kalau kurikulum merdeka rencananya baru akan mulai pada tahun ajaran baru.” (Fieldnote Wawancara, W.01)

Hal tersebut juga disampaikan oleh MI Muhammadiyah Waru yang mengatakan:

“Kalau di MI ini masih menggunakan kurikulum K13 mbak, tetapi ajaran baru nanti kita akan mulai menggunakan kurikulum merdeka dari kelas 4-6.” (Fieldnote Wawancara, W.02)

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa di MI Muhammadiyah Waru masih menggunakan kurikulum 2013 dan akan menggunakan kurikulum merdeka pada tahun ajaran baru yang dimulai dari kelas 4 sampai kelas 6. Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasikan manusia yang produktif, kreatif dan inovatif (Mulyasa, 2013:163). Sejalan dengan itu, di MI Muhammadiyah Waru ini menggunakan model dan media yang menarik untuk merangsang siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini membahas tentang implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun 2022/223. Bahasa Jawa adalah mata pelajaran muatan lokal yang penting diajarkan di daerah Jawa, khususnya di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur dari berbagai jenjang pendidikan. Mata pelajaran Bahasa Jawa di IV A

diampu oleh guru kelas. Kelas IV A berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Dalam proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM) Bahasa Jawa materi “membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*” guru menggunakan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis aksara jawa.

Berdasarkan wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Waru yang mengungkapkan bahwa:

“Sesuai dengan tujuan dari MI Muhammadiyah sendiri ya mbak, yang salah satunya harus melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM). Jadi, guru di sini saya wajibkan menggunakan model, media, dan metode yang bermacam-macam, harus ada PAIKEM tadi ketika pembelajaran. Maka dari itu, guru kelas IV A memilih model olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) untuk mengemas materi membaca dan menulis aksara jawa dengan semi permainan unrtuk menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran” (Fieldnote Wawancara, W.02)

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru kelas IV A yang mengungkapkan bahwa:

“Saya memilih model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) pada materi membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya* karena guru di MI ini dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan PAIKEM sesuai dengan tujuan dari MI ini mbak.” (Fieldnote Wawancara, W.01)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, di MI Muhammadiyah Waru sudah mengimplementasikan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara)

pada materi membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*. Terkait pengimplementasian model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) pada materi membaca dan menulis *sandhangannya*, didapatkan data sebagai berikut:

“Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) yaitu yang pertama seminggu sebelum permainan dimulai saya memerintahkan siswa untuk menghafalkan aksara jawa dan *sandhangannya* terlebih dahulu mbak. Kedua, saya membagi siswa dalam kelompok kecil secara acak. Ketiga, saya menjelaskan aturan permainan yaitu : tiap kelompok saya beri 5 kata yang harus diubah ke dalam huruf aksara jawa dengan menyusun media TUA (kartu aksara) dengan waktu 10 menit dan setelah itu hasil dari susunan kartu aksara tersebut harus ditulis dan dibaca setiap kelompok. Kemudian yang keempat saya mengevaluasi hasil jawaban siswa perkelompok mbak. (Fieldnote Wawancara, W.01)

Kegiatan proses pembelajaran Bahasa Jawa pada materi materi membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya* dengan menggunakan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk memperoleh tujuan tertentu (Bintaro Tjokromidjojo, 2007). Pada kegiatan perencanaan ini, guru membuat RPP sesuai materi, menyiapkan materi dan membuat media pembelajaran sesuai materi.

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar yang paling dasar adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah suatu kegiatan untuk merumuskan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran, materi atau bahan yang akan disampaikan, cara menyampaikan bahan dengan media atau alat dan sumber belajar yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajarsn tersebut, serta cara yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran (Hermawan.,dkk, 2019:94). RPP dibuat berdasarkan penjabaran atau pengembangan dari silabus sebagai suatu rencana pembelajaran yang lebih spesifik. Adapun komponen RPP terdiri dari sebagai berikut: identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode dan strategi, media, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, sumber belajar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat menunjukkan pentingnya guru perlu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran karena RPP berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV A yang mengatakan bahwa:

“Persiapan yang saya lakukan sebelum mulai pembelajaran, saya membuat RPP dulu mbak, yang saya kembangkan dari silabus. Ya tujuannya biar pembelajaran lebih terarah, tidak membahas yang jauh-jauh dari materi.” (Fieldnote Wawancara, W.01)

Hal tersebut juga diungkapkan kepala MI Muhammadiyah Waru yang mengatakan bahwa:

“Iya mbak.. Setiap bulan RPP dan silabus harus dikumpulkan ke bagian kurikulum, mbak. Jadi, setiap guru di sini yang akan mengajar harus membuat RPP dulu sebulan sebelumnya. Agar bisa memantau siswa selama sebulan akan belajar apa saja, dan nanti bisa enak mengevaluasinya kurangnya di mana. Makanya guru di sini diwajibkan membuat RPP berdasarkan kembangan dari silabus, ya mengingat RPP penting dibuat agar pembelajaran menjadi terarah, guru tidak *ngalor-ngidul*.” (Fieldnote Wawancara, W.02)

Berdasarkan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran membuat RPP sebulan sebelum mengajar agar pembelajaran lebih terarah. Guru dalam membuat RPP ini, yaitu memilih dan mempelajari materi, memilih metode dan model sesuai dengan materi, dan membuat media pembelajaran. Adapun bukti fisik RPP sebagai dokumentasi, termuat dalam lampiran 21: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b) Mempelajari Materi Pembelajaran

Materi atau bahan pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan materi dan guru harus menguasai materi yang akan disampaikan. Materi yang harus disiapkan oleh guru yaitu aksara jawa dan *sandhangannya* (Widya Utama Basa Jawa) tentang membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*, selain itu guru juga menggunakan buku paket basa jawa lain.

Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh guru kelas IV A yang mengatakan:

“Untuk bahasa jawa sendiri, saya memakai 2 buku paket yang berbeda mbak, yaitu yang Widya Utama Basa Jawa dan dari terbitan Erlangga. Untuk penguasaan materi, yaaa.. minimal satu hari sebelum mengajar saya mempelajari dulu materi yang akan saya ajarkan besok” (Fieldnote Wawancara, W.01)

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh kepala MI Muhammadiyah Waru yang mengungkapkan:

“Kalau Bahasa Jawa kami menyediakan 2 buku paket untuk pegangan guru mbak, yang satu penerbitnya Erlangga dan yang satu dari Widya Utama Basa Jawa mbak” (Fieldnote Wawancara, W.02)

Berdasarkan beberapa wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa sebelum mengajar guru harus menyiapkan dan mempelajari materi terlebih dahulu.

c) Membuat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan seluruh komponen yang berada di lingkungan, yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyalurkan pesan atau materi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar, mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru harus memilih media sesuai materi yang akan disampaikan. Pada materi membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*, guru menyiapkan kartu aksara sebagai media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi. Media TUA (kartu aksara) terbuat dari kartu remi yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa dengan berbagai warna sebagai *background* untuk penulisan huruf jawa dan *sandhangannya*. Media TUA (kartu aksara) dibuat dengan berbagai warna yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa. Pembuatan media TUA (kartu aksara) biasanya dibuat sendiri oleh guru kelas IV A dengan bahan seadanya dan mudah didapat serta mudah untuk dibuat. Sebagaimana yang diungkapkan guru kelas IV

A dalam wawancara mengenai pembuatan media TUA (kartu aksara):

“Media TUA (kartu aksara) biasanya saya buat sendiri mbak, disesuaikan dengan materi. Awalnya saya buat itu dari kardus tapi kok tebal, terus saya ganti pakai kartu remi, kemudian saya tutup permukaan kartu tersebut dengan kertas lipat warna-warni agar menarik. Selanjutnya saya tulis huruf aksara jawa dan *sandhangannya* menggunakan spidol” (Fieldnote Wawancara, W.01)

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh kepala MI Muhammadiyah Waru yaitu:

“Untuk media, biasanya guru membuat sendiri mbak. Misalnya media kartu aksara ini yaa.. guru ya harus menyiapkan bahan dan alat untuk membuatnya seperti kartu remi, kertas lipat, spidol, gunting, dan lem. Jadi, nanti kartu reminya ditutup dengan kertas lipat menggunakan lem mbak. Kemudian salah satu permukaannya ditulisi huruf aksara jawa dan *sandhangannya*, yang setiap satu kartu satu huruf mbak” (Fieldnote Wawancara, W.02)

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara membuat media TUA (kartu aksara) yaitu:

- (1) Menyiapkan kartu remi, kertas lipat warna-warni, gunting, spidol hitam, dan lem
- (2) Kartu remi ditutup menggunakan kertas lipat warna-warni dengan lem

(3) Kemudian menulis huruf aksara jawa dan *sandhangannya* di setiap kartu (satu huruf sau kartu) menggunakan spidol hitam

(4) Merapikan setiap sisi kartu dengan gunting

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah penggunaan media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa materi membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya* yaitu:

“Jadi gini mbak, langkah-langkahnya dalam menggunakan media TUA (kartu aksara) itu kartu tersebut disusun per huruf sesuai kata/soal yang sudah disiapkan. Misalnya kucing, nahh.. berarti ambil kartu aksara “ka” diberi kartu aksara *sandhangan swara* “suku” (vokal u) dibawahnya, kemudian disampingnya lagi kartu aksara “ca” di atasnya diberi kartu aksara *sandhangan swara* “wulu” (vokal i) dan ditambah kartu aksara *sandhangan panyigeg wanda* “cecak” (akhiran ng), dan seterusnya seperti itu mbak” (Fieldnote Wawancara, W.01).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas IV A yang mengatakan bahwa:

“Penggunaan media TUA (kartu aksara) itu *to* mbak, caranya *gampang*.. kartunya disusun sesuai soalnya mbak” (Fieldnote Wawancara, W.03, W.04, W.05, W.06, W.07)

Berdasarkan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa cara penggunaan media TUA (kartu aksara) cukup mudah, yaitu sebagai berikut: (1) kartu disusun sesuai soal atau kata

yang telah disiapkan; (2) kartu disusun sesuai kaidah penulisan (samping, atas, bawah).

Kegiatan belajar mengajar terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pendahuluan terdiri dari: menciptakan kondisi awal yang kondusif, memberi acuan, kegiatan apersepsi dan penilaian awal. Pelajaran Bahasa Jawa KD. 3.8 dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Januari 2023 pada pukul 10.10-11.20 WIB. Posisi peneliti sebagai partisipan pasif yang ikut masuk ke dalam kelas, tetapi tidak memberi pengaruh kepada objek penelitian. Sesuai dengan RPP yang telah dibuat, guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan berdoa dengan menggunakan bahasa sesuai mata peajarannya.

Berdasarkan wawancara guru kelas IV A mengatakan bahwa:

“Kalau saya *standar ya mbak..* biasanya pada kegiatan pembuka terdiri dari mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdoa mbak. Bedanya.. sama seperti mapel bahasa Inggris mbak. mapelnya Bahasa Jawa yaa KBM nya juga

menggunakan Bahasa Jawa, jadi saya sesuaikan agar siswa terbiasa dan semakin tertarik belajar Bahasa Jawa mbak”. (Fieldnote Wawancara, W.01)

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Siswa IV

A yang mengungkapkan:

“Guru sebelum mulai pelajaran Bahasa Jawa biasanya mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdo’a menggunakan Bahasa Jawa mbak.” (Fieldnote Wawancara, W.03, W.04, W.05, W.06, W.07)

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdo’a dengan menggunakan Bahasa Jawa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi tentang membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya* dengan menggunakan media TUA (kartu aksara).

(1) Penyampaian Materi

Guru meminta siswa membagi kelas menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-7 orang dan duduk sesuai kelompoknya. Selanjutnya, guru mengajak siswa bertepuk tangan (tepuk semangat) dan menyanyikan lagu “hanacaraka” agar suasana kembali kondusif. Lalu guru mengingatkan siswa tentang pelajaran kemarin.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan materi aksara jawa dan *sandhangannya* dengan menggunakan media TUA (kartu aksara)' (Fieldnote Observasi, O.02)

(2) Cara pemakaian media TUA (kartu aksara) dalam menyampaikan materi membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*

Guru sebelum mulai permainan, mengenalkan kepada siswa nama media yang akan digunakan bernama media TUA (kartu aksara). Media kartu ini berbentuk seperti kartu sehingga mudah dibawa. Pada setiap kartu terdapat satu huruf aksara jawa dengan berbagai warna. Guru menggunakan media TUA (kartu aksara) untuk menyelesaikan 5 soal yang telah dibuat oleh guru (Fieldnote Observasi, O.02)

Langkah-langkah implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) media TUA (kartu aksara) yaitu sebagai berikut:

(a) Guru mengumumkan rencana permainan media TUA (kartu aksara) setidaknya seminggu sebelum pelaksanaan, agar siswa belajar atau menghafal aksara jawa dan *sandhangannya*.

(b) Guru membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan 5-7 siswa

(c) Guru menjelaskan aturan permainan

- Setiap kelompok diberi kartu aksara
- Setiap kelompok diberi 5 soal/kata berkenaan dengan penulisan huruf jawa
- Setiap kelompok diberi waktu 10 menit untuk diskusi
- Setiap kelompok menyusun kartu aksara sesuai kata yang sudah disiapkan
- Tiap anggota kelompok membaca dan menulis aksara jawa sesuai kata yang telah disusun

(c) Guru mengevaluasi setiap kelompok

- Jawaban yang kurang tepat
- Penulisan aksara jawa
- Penyusunan kartu yang kurang tepat waktu

c) Kegiatan Penutup

Guru menutup kegiatan ini sesuai dengan alokasi waktu yang tertulis didalam RPP. Pada kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan membuat kesimpulan bersama siswa, memberikan penguatan materi, apresiasi, dan berdo'a.

Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan penguatan kembali mengenai materi yang telah dipelajari. (Fieldnote Observasi, O.02)

Hal tersebut sesuai dengan yang diamati peneliti ketika observasi kegiatan pembelajaran, guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan materi diakhir pembelajaran agar siswa mempunyai daya ingat yang tajam terhadap materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan apresiasi dengan pujian dan memberi semangat.

Apresiasi dilakukan guru untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh guru kelas IV A bahwa:

“Biasanya saya memberi apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian seperti anak hebat, sholih/sholihah, bagus, pintar, dan luar biasa mbak, kalau untuk memberi makanan/barang hanya sesekali saja”. (Fieldnote Wawancara, W.01)

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas IV A yang mengatakan bahwa:

“Kalau kami menjawab benar, biasanya bu guru selalu tepuk tangan, atau terkadang memberi pujian seperti anak hebat, anak sholih atau sholihah mbak” (Fieldnote Wawancara, W.03, W.04, W.05)

“Saya pernah diberi *chocolatos* saat bisa menebak huruf jawa “*la*” dan bu guru berkata bagus, pintar dan luar biasa mbak” (Fieldnote Wawancara, W.06, W.07)

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa guru sering sekali memberi apresiasi berupa tepuk tangan, pujian, dan sesekali dengan memberi makanan atau barang.

Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a sebelum pulang, kemudian guru menutup pelajaran dengan salam. Hal tersebut seperti yang dijumpai peneliti ketika berada di kelas atau lokasi penelitian bahwa dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan materi bersama, mengulang kembali materi, memberi apresiasi, dan meminta ketua kelas berdo'a serta guru menutup pelajaran dengan salam.

3) Evaluasi Pembelajaran

Guru menggunakan penilaian sebagai proses untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa dan hasil penilaian digunakan untuk bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Sesuai dengan wawancara kepada guru kelas IV A yang mengungkapkan bahwa:

“Evaluasi yang saya lakukan biasanya berupa penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan mbak” (Fieldnote Wawancara, W.01)

Hal tersebut sejalan dengan wawancara yang dilakukan bersama kepala MI Muhammadiyah Waru yang mengungkapkan bahwa:

“Sesuai kurikulum 2013 ya mbak, untuk evaluasi guru di sini biasanya mengambil dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.” (Fieldnote Wawancara, W.02)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi yang digunakan guru dapat diambil dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Guru dalam penilaian sikap dengan mengamati secara langsung pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) yang terdiri dari penilaian spiritual, kesopanan, dan kedisipinan.

Guru dalam penilaian pengetahuan diambil dari tanya jawab tentang aksara jawa dan *sandhangannya* secara langsung pada saat KBM. Guru dalam melakukan penilaian keterampilan diambil dari menyusun kartu aksara, membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*. Ketiga penilaian tersebut juga sesuai dengan dokumentasi berupa RPP terdapat dalam bentuk instrumen penilaian

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru

Tahun 2022/2023, maka dapat diinterpretasikan bahwa pada perencanaan, guru melakukan perencanaan pembelajaran Bahasa Jawa dengan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, materi, dan media pembelajaran. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran dengan penuh persiapan agar kegiatan pembelajaran menjadi maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat dari (Suparman, 1977) yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran terdiri dari urutan kegiatan pengajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan waktu yang digunakan oleh guru dan siswa dalam menyelesaikan langkah dalam kegiatan pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan silabus untuk merumuskan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran, materi atau bahan yang akan disampaikan, cara menyampaikan bahan dengan media atau alat dan sumber belajar yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta cara yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran (Hermawan.,dkk, 2019:94).

Selain membuat RPP, menyiapkan materi juga sama pentingnya di dalam tahap perencanaan. Materi pelajaran dapat berupa pokok-pokok bahan pelajaran dan rincian setiap pokok bahasan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Julaeha Siti, dkk., 2013) yang mengatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, yaitu: a) materi pelajaran hendaknya sesuai dan menunjang terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. b) materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa. c) materi pelajaran hendaknya

terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan d) materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berperan sangat penting dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan penelitian ini, guru membuat media TUA (kartu aksara) dengan alasan bahwa warna yang bermacam-macam untuk menarik perhatian siswa, selain itu media TUA (kartu aksara) juga mudah dibawa, mudah dibuat/didapat, dan mudah diingat. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari (Susilana dan Riyana, 2009). yang mengatakan kelebihan *flash card* yaitu mudah dibawa karena dengan ukuran yang tidak terlalu besar sehingga dapat disimpan di tas dan saku atau tempat/ruang yang tidak luas, praktis karena guru tidak perlu mempunyai keahlian yang khusus untuk menggunakan media ini, mudah diingat karena media ini berisi pesan-pesan yang pendek pada setiap kartu yang disajikan, seperti mengenal huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang, dll, dan menyenangkan karena media ini bisa digunakan dengan permainan yang mampu mengasah kemampuan kognitif dan melatih ketangkasan.

Sesuai dengan standar RPP yang baik, pada tahap pelaksanaan pembelajaran, terdiri dari 3 tahapan yaitu:kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan guru pada awal pembelajaran untuk menciptakan suasana kondusif agar siswa siap dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan pendahuluan memuat orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan terkait materi, yang dialokasikan ke dalam 15

menit awal jam pembelajaran. Hasil analisis dokumentasi RPP dan wawancara memuat tepuk semangat untuk motivasi, sedangkan pada saat observasi guru menggunakan tepuk anak sholeh sebagai motivasi. Padahal seharusnya, motivasi harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Minstrell dalam Wena, 2009) yang mengatakan untuk meningkatkan pemahaman siswa, guru harus mengaitkan pengalaman keseharian dan konsep berpikir siswa dengan materi yang akan diberikan.

Pada kegiatan proses pembelajaran Bahasa Jawa materi membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*, guru menggunakan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (karu aksara). Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok kecil, yang setiap kelompok berisi 5-7 siswa. Respon yang diberikan siswa sangat antusias karena siswa dapat duduk dengan satu kelompoknya, dengan demikian memudahkan guru dan siswa untuk menjelaskan dan berdiskusi. Situasi kelas pada waktu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa materi membaca dan menulis dengan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (katru aksara) terlihat menyenangkan. Para siswa bersemangat dan sangat senang mengikuti pelajaran Bahasa Jawa yang terlihat pada waktu berdiskusi menyusun kartu secara berkelompok. Diskusi kelompok menjadi efektif karena dalam kelompok terdapat siswa yang unggul, sedang dan rendah. Siswa yang unggul diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau tempat bertanya dan siswa yang belum paham tidak malu untuk bertanya kepada temannya.

Pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok menuntut siswa harus berani berpendapa. Siswa yang menyampaikan pendapatnya agar bahan diskusi dapat dikerjakan dan dipresentasikan hasil diskusinya. Diskusi dalam kelompok kecil mengharuskan setiap kelompok memahami materi, selain itu siswa juga lebih bersemangat karena dikerjakan secara bersama-sama dalam kelompok.

Dilihat dari kualitas pembelajaran, guru mampu mengkondisikan kelas selama pembelajaran, selain menggunakan model olah (*uthak-athik*) guru dalam menjelaskan materi menggunakan media TUA (kartu aksara) untuk menarik perhatian siswa dengan banyak warna yang cerah seperti merah, kuning, hijau, biru, ungu, dan oranye. Pendapat tersebut sesuai dengan yang dikemukaan oleh (Cauto, 2010: 17) bahwa pemilihan kartu terdiri atas warna-warna yang cerah seperti kuning, merah, hijau dan biru sehingga warnah tersebut mampu membangkitan minat dan ketertarikan minat siswa untuk belajar. Pemilihan media ini didasarkan untuk mendukung tujuan pembelajaran, membantu guru menyampaikan materi yang disesuaikan karakteristik siswa yang senang bermain dan mengamati. Pertimbangan tersebut sesuai dengan pendapat dari (Arsyad, 2016:74) yang mengatakan bahwa media harus disesuaikan tujuan yang akan dicapai, mendukung isi materi, mudah diperoleh atau dibuat sesuai keterampilan guru dan karakteristik siswa. Kelebihan yang dimiliki media TUA (kartu aksara) sesuai pendapat dari Susilana dan Riyana, 2010:95) yang mengatakan bahwa media kartu memiliki lima kelebihan yaitu mudah untuk dibawa, praktis, mudah diingat, menyenangkan dan menarik.

Pada kegiatan penutup, guru mengakhiri kegiatan inti sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberi penguatan materi, memberikan apresiasi yang berupa tepuk tangan, pujian, dan makanan atau barang. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a dan guru menutup pelajaran dengan salam.

Pada tahap evaluasi, guru melakukan evaluasi dengan memberi penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa dan hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat berupa penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan sesuai kebutuhan guru. Sesuai dengan kurikulum 2013, maka dalam penelitian ini guru menggunakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai evaluasi. Hal tersebut sesuai pendapat (Kunandar, 2013) yang mengatakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013, yaitu: penilaian sikap dilakukan dengan cara observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal catatan guru. Penilaian pengetahuan dapat dinilai dengan cara tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian keterampilan dapat dinilai dengan cara kinerja, proyek, dan portofolio (penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Waru, maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan model OLAH (*uthak-ahik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023 adalah guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa menyusun RPP, mempelajari materi aksara jawa dan *sandhangannya*, dan membuat media TUA (kartu aksara) sesuai dengan materi membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*.
2. Pelaksanaan model OLAH (*uthak-ahik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023 terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pelajaran yang dimulai dari salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdo'a dengan menggunakan Bahasa

Jawa. Kegiatan inti terdiri atas pengkondisian kelas, penyampaian materi aksara jawa dan sandhangannya, dan pengimplementasian model OLAH (*uthak-ahik*) melalui media TUA (kartu aksara) yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan penutup terdiri atas penyimpulan materi, penguatan materi, pemberian apresiasi dan motivasi yang dilakukan oleh guru.

3. Evaluasi model OLAH (*uthak-ahik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru tahun ajaran 2022/2023 adalah pada tahap ini, guru melakukan evaluasi dengan memberi penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi aksara jawa dan *sandhangannya* dapat berupa penilaian sikap yang dapat diambil dengan cara mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung, penilaian pengetahuan dapat diambil dari tanya jawab pada saat pembelajaran berlangsung dan penilaian keterampilan dapat diambil dari penyusunan kartu aksara, membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI

Muhammadiyah Waru tahun 2022/2023, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, antara lain:

1. Kepada kepala MI Muhammadiyah Waru, hendaknya memberikan apresiasi kepada guru-guru kelas yang sudah menggunakan dan membuat model dan media sekreatif mungkin agar guru-guru semakin semangat mengajar dan merasa dihargai.
2. Kepada guru kelas IV A sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Jawa MI Muhammadiyah Waru, hendaknya menggunakan model pembelajaran olah (*uthak-ahik*) melalui media TUA (kartu aksara) pada mata pelajaran yang lain dengan tetap sesuai materi dan mengganti kertas lipat dengan kertas yang lebih bagus agar media TUA (kartu aksara) lebih tahan lama.
3. Kepada siswa kelas IV A MI Muhammadiyah Waru, hendaknya menghafal aksara jawa dan *sandhangannya* tanpa diperintah guru dan sebaiknya ketika menggunakan media TUA (kartu aksara) dengan hati-hati agar tidak mudah rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhola Nurul. A, Sunarti. (2017). Pengembangan Buku Saku Aksara Jawa Tengah sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD 1 Kadipiro Kasihan Bantul. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3(2), 1-9.
- Anik Yusmiati, Dwi Prasetyawati, Asep Ardiyanto. (2018, Desember 20). Penggunaan Media Kartu Aksara dalam Pembelajaran Aksara Jawa dengan Model Jigsaw pada Siswa Kelas IV. *Guru Kita*, 3 (1), 103-114.
- Aqib, Z. (2013). *Model-mModel, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Ariyanti, E. (2015, April). Penggunaan Media Kartu Aksara pada Materi Ajar Menulis dan Membaca Aksara Jawa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 16(4), 56-60.
- Asa Oryza A. H, d. (2013, Oktober). Peencanaan dan Implementasi Sistem Pembelajaran Aksara Jawa untuk SD Berbasis Multimedia di SDN Bumirejo 02. *Jurnal Speed*, 5(4), 1-7.
- Asep Herry Hermawan, Rudi Susilana, Siti Julaeaha. (2013). *Pengembangan urikulum dan Pembelajaran di SD*. Banten: CV. Beringin Indah.
- Bchtiar S, B. (2010, April). Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknoologi Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Desti Ariani, H. S. (2020). Pengembangan KARSAWA (Kartu Aksara Jawa) untuk Pembelajaran Menulis Aksara Jawa di Kelas III Sekolah Dasar. *JPGSD*, Vol.08, No.1, 154-164.
- Endraswara, S. (2009). *30 Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press.
- Harsono. (2009, Oktober). Pengelolaan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah. *Jurnal Eksplanasi*, 4(80).
- Ika Susianti, dkk. (2013, Agustus 2). Developing PERDASAWA (Permainan Dakon Aksara Jawa) Meda in the Teaching of Javanese Alphabets to the Grade V Students f Elementary Schools. *PELITA*, VIII(2), 103-112.
- Iryana, Risky Kawasati. (2018, November). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Jurnal Pendidikan*, 1(01), 80-97.

- Kirama, R. (2019). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Barbahasa Ana di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1-67.
- Lisa Rahmayanti, Z. A. (2020, Februari). Analysis Of Teacher's adaifficulty In Applying Learning With The Saintific Approach. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 72-80.
- Muh. Arafik, Rumidjan. (2016, Mei). Profil Pembelajaran Ungguh-Ungguh Bahasa Jawa di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 5(1), 55-61.
- Nasution, W. N. (2017, Juli-Desember). Perencanaan Pebelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *ITTIHAD*, Vol.1, No.2, 185.
- Nidha, L. N. (2013). Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN Sambiroto 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 01 (1).
- Nurul Ana Sulaikha, S. S. (2020, Desember). Implementasi Kebijakan Pembelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Kelas IV di MI A-Kautsar Yogyakarta. *Jurnal Abdau*, Vol.3, No.2, 125-140.
- Prasanti, D. (2018, Januari-Juni). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 6(1), 13-21.
- Putra, N. (2012). *Metode pPenelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perrs.
- Rasita Ekawati Purba, d. (2021). *Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu di Kelas Awal (Kebijakan, Implementasi, dan Dampaknya)*. Jakarta: Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan.
- Ria Novita Sari, H. S. (2018). Efektivitas Penggunaan Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) dalam Keterampilan Menulis Aksara Jawa. *JPGSD*, Vol.06, No.05, 829-838.
- Runtut Hidayati, Suyitno YP, Filia Prima Artharina. (2019). Keefekifan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Aksara Legena Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3 (2), 112-116.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisyani. (2020, Juni). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Diskusi Kelompok Berbantu Kartu Huruf pada Pesrta Didik Kelas VI SD 1 Prambatan Kidul Kudus. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 240-247.
- Sunarsih. (2017, November). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa di SD Melalui Metode Jigsaw. *Jurnal Ide Guru*, 02(2), 81-90.

- Syahbarina, M. (2017, Desember). Pengembangan Media MONORAJA (Monopoli Aksara Jawa) untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 4(3), 245-255.
- Wibow, B. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa melalui Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 203-212.
- Windarti. (2021, Mei). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa melalui Modul Pembeajaran Cooperatif Kartu Aksara. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol.6, No.2, 183-192.
- Wisnu Lazuardi Yusuf, I Nyoman Sudana, Degeng, Eka Pranomo Adi. (2018, April). Pengembangan Multimedia Interaktif Pelajaran Baca Tulis Aksara Jawa dengan Sandhangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 94-96.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara Kepada Guru Wali Kelas IV A

Instrumen Wawancara Kepada Guru Wali Kelas MI Muhammadiyah Waru mengenai Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Membaca dan Menulis Aksara Jawa dan *sandhangannya*.

A. Tujuan

Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau data mengenai Implementasi Model olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Membaca dan Menulis Aksara Jawa dan *sandhangannya* pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru.

B. Panduan Pertanyaan

1. Identitas Guru Wali Kelas

Nama :

Jabatan :

Agama :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan Wawancara

- a. Kurikulum apa yang digunakan di MI Muhammadiyah Waru?
- b. Apakah silabus yang dipakai dari MGMP?
- c. Bagaimana pengembangan RPP yang ditempuh untuk materi membaca dan menulis?
- d. Apakah ada kendala yang dihadapi saat implementasi RPP tersebut, bu? Jika ada, faktor apakah yang menjadi kendalanya?
- e. Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara)?
- f. Bagaimana perencanaan yang ditempuh untuk persiapan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara)?
- g. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media TUA (kartu aksara)?
- h. Bagaimana situasi kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar (KBM)?
- i. Bagaimana respon siswa untuk materi membaca dan menulis dengan penggunaan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (Kartu Aksara)?
- j. Apakah dengan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (Kartu Aksara), siswa dapat menjawab soal yang diberikan untuk evaluasi?"
- k. Apakah materi membaca dan menulis sudah tersampaikan dengan baik, ketika ibu menggunakan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (Kartu Aksara)?
- l. Apa yang ibu gunakan dalam evaluasi pembelajaran?

Lampiran 2 : Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kepada Guru Kelas IV A

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA GURU KELAS IV A

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023

Penyusun : Lestari

Pembimbing : Kustiarini, M.Pd

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi isi instrumen wawancara kepada guru wali kelas IV A. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	2 = Cukup
3 = Baik	1 = Kurang Baik
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

D. IDENTITAS VALIDATOR

- Nama Validator : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd
- NIP : 19899617 201701 1 159
- Jabatan : Dosen
- Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
- Tanggal Pengisian : 21 Desember 2022

E. PENILAIAN INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA GURU KELAS IV A

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Instrumen			✓		
	2. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
Ketepatan Isi	3. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
	5. Pertanyaan sesuai aspek yang ingin dicapai			✓		
Kevalidan Isi	6. Pertanyaan wawancara layak untuk mengimplementasikan model pembelajaran olah (<i>uthak-athik</i>) melalui Media TUA (Kartu Aksara)			✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	9. Penulisan sesuai EYD				✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1.
2. *Redaksi pertanyaan diperbaiki (s-p)*
3.
4.

5.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar instrument untuk penelitian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
 2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
 3. Tidak layak digunakan untuk penelitian
- Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 21 Desember 2022

Validator



Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd

NIP : 19899617 201701 1 159

Lampiran 3 : Instrumen Wawancara Kepada Siswa Kelas IV A

Instrumen Wawancara Kepada Siswa Kelas IV A MI Muhammadiyah Waru mengenai Implementasi Model Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Membaca dan Menulis Aksara Jawa dan *sandhangannya*.

A. Tujuan

Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau data mengenai Implementasi Model Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Membaca dan Menulis Aksara Jawa dan *sandhangannya* pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru.

B. Panduan Pertanyaan

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Umur :

2. Pertanyaan Wawancara

- a. Apa yang dilakukan guru sebelum mulai pembelajaran bahasa jawa?
- b. Apakah pada materi membaca dan menulis aksara jawa guru menggunakan media TUA (kartu aksara)?
- c. Bagaimana instruksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa jawa?
- d. Apa saja materi yang kamu dapat dalam pembelajaran hari ini?
- e. Apakah kamu dapat memahami materi menulis dan membaca aksara jawa dengan menggunakan media TUA (kartu aksara)?
- f. Apakah kamu merasa kesulitan dalam penggunaan media TUA (kartu aksara)?
- g. Bagaimana cara penggunaan media TUA (kartu aksara)?
- h. Apakah kamu lebih tertarik untuk belajar aksara jawa dengan menggunakan media TUA (kartu aksara)?
- i. Apakah kamu senang belajar Bahasa Jawa dengan kartu aksara? Kenapa?
- j. Apakah kamu bisa menjawab soal yang diberikan bu guru?

Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kepada Siswa Kelas IV A

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS IV A

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023

Penyusun : Lestari

Pembimbing : Kustiarini, M.Pd

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi isi instrument wawancara kepada siswa kelas IV A. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	2 = Cukup
3 = Baik	1 = Kurang Baik
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

D. IDENTITAS VALIDATOR

- Nama Validator : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd
- NIP : 19899617 201701 1 159
- Jabatan : Dosen
- Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
- Tanggal Pengisian : 21 Desember 2022

**E. PENILAIAN INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS IV
A**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Instrumen			✓		
	2. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
Ketepatan Isi	3. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
	5. Pertanyaan sesuai aspek yang ingin dicapai			✓		
Kevalidan Isi	6. Pertanyaan wawancara layak untuk mengimplementasikan model pembelajaran olah (<i>uthak-athik</i>) melalui Media TUA (Kartu Aksara)			✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	9. Penulisan sesuai EYD			✓		

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1.
2.
3.
4.

5.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar instrument untuk penelitian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
 2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
 3. Tidak layak digunakan untuk penelitian
- Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 21 Desember 2022

Validator



Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd

NIP : 19899617 201701 1 159

Lampiran 5 : Instrumen Wawancara Kepada Kepala MI Muhammadiyah Waru

Instrumen Wawancara Kepada Kepala MI Muhammadiyah Waru mengenai Implementasi Model Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Membaca dan Menulis Aksara Jawa dan *sandhangannya*.

A. Tujuan

Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau data mengenai Implementasi Model Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Membaca dan Menulis Aksara Jawa dan *sandhangannya* pada kepala MI Muhammadiyah Waru.

B. Panduan Pertanyaan

1. Identitas Kepala Sekolah

Nama :

Jabatan :

Agama :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan Wawancara

- a. Kurikulum apa yang digunakan di MI Muhammadiyah Waru?
- b. Apakah silabus yang dipakai dari MGMP?
- c. Bagaimana pengembangan RPP yang ditempuh guru untuk materi membaca dan menulis?
- d. Apakah guru membuat RPP terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai sebagai perencanaan yang ditempuh untuk persiapan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara)?
- e. Apakah guru membuat sendiri media pembelajaran?
- f. Apa yang guru gunakan dalam evaluasi pembelajaran?

Lampiran 6 : Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kepada Kepala MI Muhammadiyah Waru

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA KEPALA MI MUHAMMADIYAH WARU

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian	: Implementasi Model Pembelajaran Olah (<i>uthak-athik</i>) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023
Penyusun	: Lestari
Pembimbing	: Kustiarini, M.Pd
Instansi	: UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi isi instrument wawancara kepada kepala MI Muhammadiyah Waru. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	2 = Cukup
3 = Baik	1 = Kurang Baik
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

D. IDENTITAS VALIDATOR

- Nama Validator : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd
- NIP : 19899617 201701 1 159
- Jabatan : Dosen
- Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
- Tanggal Pengisian : 21 Desember 2022

E. PENILAIAN INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA KEPALA MI MUHAMMADIYAH WARU

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Instrumen			✓		
	2. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
Ketepatan Isi	3. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
	5. Pertanyaan sesuai aspek yang ingin dicapai			✓		
Kevalidan Isi	6. Pertanyaan wawancara layak untuk mengimplementasikan model pembelajaran olah (<i>uthak-athik</i>) melalui Media TUA (Kartu Aksara)			✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	9. Penulisan sesuai EYD			✓		

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1.
2.
3.
4.

5.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar instrument untuk penelitian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 21 Desember 2022

Validator



Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd

NIP : 19899617 201701 1 159

Lampiran 7: Instrumen Observasi Implementasi Model Olah (*Uthak-Athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Instrumen Observasi Implementasi Model Olah (*Uthak-Athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah War

Hari/tanggal : Kamis, 17 Januari 2023

Tempat : Ruang Kelas IV A MI Muhammadiyah Waru

Jam : 10.10 – 11.20 WIB

No	Aspek yang Diamati	Rating				
		5	4	3	2	1
1	Perencanaan					
	a. Mengembangkan RPP sesuai silabus		√			
	b. Menyiapkan materi, model dan media pembelajaran	√				
2	Pelaksanaan					
	a. Kegiatan Awal					
	• Melakukan Orientasi		√			
	• Melakukan Apersepsi		√			
	• Melakukan Motivasi		√			
	b. Kegiatan Inti					
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√			
	• Menyajikan materi		√			
	• Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil (5-7 siswa)		√			
	• Meriview hafalan		√			
• Mengkoordinasi jalannya permainan: - Setiap kelompok diberi kartu aksara - Setiap kelompok diberi 5 soal/kata berkenaan dengan penulisan huruf jawa	√					

No	Aspek yang Diamati	Rating				
		5	4	3	2	1
	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok diberi waktu 10 menit untuk diskusi - Setiap kelompok menyusun kartu aksara sesuai kata yang sudah disiapkan - Tiap anggota kelompok membaca dan menulis aksara jawa sesuai kata yang telah disusun 					
	c. Kegiatan Akhir					
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Apresiasi 		√			
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Umpan balik 		√			
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Motivasi 		√			
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban yang kurang tepat - Penulisan aksara jawa - Penyusunan kartu yang urang tepat waktu 		√			
3.	Evaluasi					
	a. Sikap		√			
	b. Pengetahuan		√			
	c. Keterampilan		√			

Keterangan Rating :

5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Lampiran 8: Lembar Validasi Instrumen Observasi Implementasi Model Olah (*Uthak-Athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI IMPLEMENTASI MODEL OLAH (UTHAK-ATHIK) MELALUI MEDIA TUA (KARTU AKSARA) DALAM MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru Tahun 2022/2023

Penyusun : Lestari

Pembimbing : Kustiarini, M.Pd

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi isi instrumen observasi implementasi model olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (\surd) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	2 = Cukup
3 = Baik	1 = Kurang Baik
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

D. IDENTITAS VALIDATOR

- Nama Validator : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd
- NIP : 19899617 201701 1 159
- Jabatan : Dosen
- Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

5. Tanggal Pengisian :

E. PENILAIAN INSTRUMEN OBSERVASI IMPLEMENTASI MODEL OLAH (UTHAK-ATHIK) MELALUI MEDIA TUA (KARTU AKSARA) DALAM MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Instrumen			✓		
	2. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
Ketepatan Isi	3. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
	5. Pertanyaan sesuai aspek yang ingin dicapai			✓		
Kevalidan Isi	6. Pertanyaan wawancara layak untuk mengimplementasikan model pembelajaran olah (<i>uthak-athik</i>) melalui Media TUA (Kartu Aksara)			✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	9. Penulisan sesuai EYD			~		

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1.
2.
3.
4.
5.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar instrument untuk penelitian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 21 Desember 2022

Validator



Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd

NIP : 19899617 201701 1 159

Lampiran 9: Daftar Dokumentasi**DAFTAR DOKUMENTASI**

1. RPP mata pelajaran Bahasa Jawa
2. Tugas Bahasa Jawa
3. Jadwal Pelajaran
4. Profil MI Muhammadiyah Waru
5. Visi, Misi, dan Tujuan MI Muhammadiyah Waru
6. Daftar nama siswa kelas IV A MI Muhammadiyah Waru
7. Foto kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa saat menggunakan media kartu aksara

Lampiran 10: Fieldnote Wawancara

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.01

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara)

Subyek : Ibu NH (Guru Kelas IV A)

Tempat : Ruang Kepala MI Muhammadiyah Waru

Waktu : Jum'at, 18 Januari 2023 Pukul 09.30 – 10.00 WIB

Pada hari Jum'at, 18 Januari 2023 Pukul 09.30 – 10.00 WIB, peneliti mendatangi MI Muhammadiyah Waru untuk melakukan wawancara mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara).

Peneliti : “Assalamu’alaikum, Bu?”

Ibu NH : “Wa’alaikumsalam, silahkan duduk mbak Lestari. Ada yang bisa saya bantu, mbak?”

Peneliti : “Sebelumnya terima kasih bu, sudah meluangkan waktunya untuk wawancara bersama saya. Jadi, saya hendak melakukan wawancara mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru ini, bu.”

Ibu NH : “Oh iya, silahkan mbak.”

Peneliti : “Ada berapa siswa di kelas IV A, bu?”

- Ibu NH : ‘Ada 33 siswa, mbak. Terdiri dari 19 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.’
- Peneliti : ‘Kurikulum apa yang digunakan di MI Muhammadiyah Waru, bu?’
- Ibu NH : ‘Masih menggunakan kurikulum 13 mbak, kalau kurikulum merdeka rencananya baru akan mulai pada tahun ajaran baru.’
- Peneliti : ‘Apakah di kelas IV A ada guru mata pelajaran Bahasa Jawa, bu?’
- Ibu NH : ‘Tidak, mbak. Mata pelajaran Bahasa Jawa diampu juga oleh guru kelas. Jadi, saya sendiri yang mengajar, sekaligus sebagai guru kelas IV A.’
- Peneliti ; ‘Apakah silabus yang dipakai dari MGMP, bu?’
- Ibu NH : ‘Kalau untuk mata pelajaran Bahasa Jawa, tidak mbak. Biasanya guru kelas IV A-C mencari sendiri dan kami mengadakan rapat untuk membahas silabus mana yang akan dipakai.’
- Peneliti ; ‘Bagaimana pengembangan RPP yang ditempuh untuk materi membaca dan menulis, bu?’
- Ibu NH : ‘RPP saya kembangkan dari silabus, mbak. Saya memilih model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) pada materi membaca dan menulis aksara jawa dan *sandhangannya* karena guru di MI ini dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan PAIKEM sesuai dengan tujuan dari MI ini mbak.’
- Peneliti ; ‘Apakah ada kendala yang dihadapi saat implementasi RPP tersebut, bu? Jika ada, faktor apakah yang menjadi kendalanya?’
- Ibu NH : Tidak ada mbak.’
- Peneliti : ‘Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran olah (*uthak-*

athik) melalui media TUA (kartu aksara), bu?”

- Ibu NH : “Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) yaitu yang pertama seminggu sebelum permainan dimulai saya memerintahkan siswa untuk menghafalkan aksara jawa dan *sandhangannya* terlebih dahulu mbak. Kedua, saya membagi siswa dalam kelompok kecil secara acak. Ketiga, saya menjelaskan aturan permainan yaitu : tiap kelompok saya beri 5 kata yang harus diubah ke dalam huruf aksara jawa dengan menyusun media TUA (kartu aksara) dengan waktu 10 menit dan setelah itu hasil dari susunan kartu aksara tersebut harus ditulis dan dibaca setiap kelompok. Kemudian yang keempat saya mengevaluasi hasil jawaban siswa perkelompok, mbak.”
- Peneliti : “Bagaimana perencanaan yang ditempuh untuk persiapan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara)?”
- Ibu NH : “Perencanaan yang saya lakukan sebelum mulai pembelajaran, yang pertama saya membuat RPP dulu mbak, yang saya kembangkan dari silabus. Ya tujuannya biar pembelajaran lebih terarah, tidak membahas yang jauh-jauh dari materi. Kedua, saya menyiapkan materi, untuk Bahasa Jawa sendiri saya memakai 2 buku paket yang berbeda mbak, yaitu yang Widya Utama Basa Jawa dan dari terbitan Erlangga. Untuk penguasaan materi, minimal satu hari sebelum mengajar saya mempelajari dulu materi yang akan saya ajarkan besok. Ketiga, saya membuat media pembelajaran sesuai materi. Untuk media TUA (kartu aksara) biasanya saya buat sendiri mbak, disesuaikan dengan materi. Awalnya saya buat itu dari kardus tapi kok tebal, kemudian saya

ganti pakai kartu remi, kemudian saya tutup permukaan kartu tersebut dengan kertas lipat warna-warni agar menarik. Selanjutnya saya tulis huruf aksara jawa dan *sandhangannya* menggunakan spidol”

- Peneliti : “Bagaimana langkah-langkah penggunaan media TUA (kartu aksara), bu?”
- Ibu NH : “Jadi gini mbak, langkah-langkahnya dalam menggunakan media TUA (kartu aksara) itu kartu tersebut disusun per huruf sesuai kata/soal yang sudah disiapkan. Misalnya kucing, nahh.. berarti ambil kartu aksara “ka” diberi kartu aksara *sandhangan swara* “suku” (vokal u) dibawahnya, kemudian disampingnya lagi kartu aksara “ca” di atasnya diberi kartu aksara *sandhangan swara* “wulu” (vokal i) dan ditambah kartu aksara *sandhangan panyigeg wanda* “cecak” (akhiran ng), dan seterusnya seperti itu mbak”
- Peneliti : “Apa yang ibu lakukan dalam kegiatan pendahuluan?”
- Ibu NH : “Kalau saya *standar ya mbak..* biasanya pada kegiatan pembuka terdiri dari mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdo’a mbak. Bedanya.. sama seperti mapel bahasa Inggris mbak. mapelnya Bahasa Jawa yaa KBM nya juga menggunakan Bahasa Jawa, jadi saya sesuaikan agar siswa terbiasa dan semakin tertarik belajar Bahasa Jawa mbak”.
- Peneliti : “Bagaimana situasi kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar (KBM), bu?”
- Ibu NH : “Siswa bisa mengikuti KBM dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang ramai dengan kelompoknya.”
- Peneliti : “Bagaimana respon siswa untuk materi membaca dan menulis dengan penggunaan model pembelajaran olah (*uthak-athik*)

melalui media TUA (Kartu Aksara), bu?

- Ibu NH : “Sangat suka, senang, dan lebih semangat mbak.”
- Peneliti : “Apakah dengan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (Kartu Aksara), siswa dapat menjawab soal yang diberikan untuk evaluasi, bu?”
- Ibu NH : “Iya, dapat mbak. Siswa lebih mudah mengerjakan soal yang saya berikan.”
- Peneliti : “Apakah ibu memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menjawab soal, bu?”
- Ibu NH : “Biasanya saya memberi apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian seperti anak hebat, sholih/sholihah, bagus, pintar, dan luar biasa mbak, kalau untuk memberi makanan/barang hanya sesekali saja. Tidak hanya siswa yang bisa menjawab soal saja yang saya apresiasi mbak, saya juga memberi semangat untuk siswa yang sudah mengikuti KBM dengan baik.”
- Peneliti : “Apakah materi membaca dan menulis sudah tersampaikan dengan baik, ketika ibu menggunakan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (Kartu Aksara), bu?”
- Ibu NH : “Menurut saya sudah ya mbak. Mengingat tujuan pembelajaran sudah tercapai, siswa mengikuti pembelajaran dengan senang hati dan mampu menjawab soal yang saya berikan, serta nilai-nilai yang mereka dapat bagus-bagus ketika evaluasi.”
- Peneliti : “Apa yang ibu gunakan dalam evaluasi pembelajaran?”
- Ibu NH : “Evaluasi yang saya lakukan biasanya berupa penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan mbak”

Peneliti : ‘Baik bu, terima kasih atas waktunya.

Ibu NH : ‘Iya mbak, sama-sama.’

Peneliti : ‘Wassalamu’alaikum, bu.’

Ibu NH : ‘Wa’alaikumsalam Wr.Wb.’

Lampiran 11: Fieldnote Wawancara

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.02

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara)

Informan : KK (Kepala MI Muhammadiyah Waru)

Tempat : Ruang Guru MI Muhammadiyah Waru

Waktu : Sabtu, 19 Januari 2023 Pukul 10.30 – 11.15 WIB

Pada hari Sabtu, 19 Januari 2023 Pukul 10.00 – 11.15 WIB, peneliti mendatangi MI Muhammadiyah Waru untuk melakukan wawancara mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara).

Peneliti : “Assalamu’alaikum, Bu?”

Ibu KK : “Wa’alaikumsalam, silahkan duduk mbak. Kira-kira mau wawancara apa, mbak?”

Peneliti : “Sebelumnya terima kasih bu, sudah meluangkan waktunya untuk wawancara bersama saya. Jadi, saya hendak melakukan wawancara mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) dalam mata pelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Waru ini, bu.”

Ibu KK : “Oh iya, silahkan mbak.”

Peneliti : “Kurikulum apa yang digunakan di MI Muhammadiyah Waru,

bu?”

- Ibu KK : “Kalau di MI ini masih menggunakan kurikulum K13 mbak, tetapi ajaran baru nanti kita akan mulai menggunakan kurikulum merdeka dari kelas 4-6.”
- Peneliti : “Apakah di kelas IV A ada guru mata pelajaran Bahasa Jawa, bu?”
- Ibu KK : “Tidak, mbak. Mata pelajaran Bahasa Jawa diampu oleh guru kelas sekaligus.”
- Peneliti ; “Apakah silabus yang dipakai dari MGMP, bu?”
- Ibu KK : “Untuk mata pelajaran Bahasa Jawa ya mbak? tidak mbak. Biasanya guru kelas IV A-C mencari sendiri, setelah itu kami mengadakan rapat untuk membahas silabus mana yang akan dipakai.”
- Peneliti ; “Bagaimana pengembangan RPP yang ditempuh guru untuk materi membaca dan menulis, bu?”
- Ibu KK : “Biasanya guru mengembangkan RPP dari silabus, mbak. Sesuai dengan tujuan dari MI Muhammadiyah sendiri ya mbak, yang salah satunya harus melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM). Jadi, guru di sini saya wajibkan menggunakan model, media, dan metode yang bermacam-macam.. harus ada PAIKEM tadi ketika pembelajaran. Maka dari itu, guru kelas IV A memilih model olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara) untuk mengemas materi membaca dan menulis aksara jawa dengan semi permainan unrtuk menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran”
- Peneliti : “Apakah guru membuat RPP terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai sebagai perencanaan yang ditempuh untuk

persiapan model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara), bu?"

Ibu KK : "Iya mbak.. Setiap bulan RPP dan silabus harus dikumpulkan ke bagian kurikulum, mbak. Jadi, setiap guru di sini yang akan mengajar harus membuat RPP dulu sebulan sebelumnya. Agar bisa memantau siswa selama sebulan akan belajar apa saja, dan nanti bisa enak mengevaluasinya kurangnya di mana. Makanya guru di sini diwajibkan membuat RPP berdasarkan kembangan dari silabus, yaa mengingat RPP penting dibuat agar pembelajaran menjadi terarah, guru tidak *ngalor-ngidul*."

Peneliti : "Apakah guru membuat sendiri media pembelajaran, bu?"

Ibu KK : "Untuk media, biasanya guru membuat sendiri mbak. Misalnya media kartu aksara ini yaa.. guru ya harus menyiapkan bahan dan alat untuk membuatnya seperti kartu remi, kertas lipat, spidol, gunting, dan lem. Jadi, nanti kartu reminya ditutup dengan kertas lipat menggunakan lem mbak. Kemudian salah satu permukaannya ditulisi huruf aksara jawa dan *sandhangannya*, yang setiap satu kartu satu huruf mbak"

Peneliti : "Buku apa yang digunakan guru sebagai buku pegangan mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Jawa, bu?"

Ibu KK : "Kalau Bahasa Jawa kami menyediakan 2 buku paket untuk pegangan guru mbak, yang satu penerbitnya Erlangga dan yang satu dari Widya Utama Basa Jawa mbak"

Peneliti : "Apa yang guru gunakan dalam evaluasi pembelajaran?"

Ibu KK : "Sesuai kurikulum 2013 ya mbak, untuk evaluasi guru di sini biasanya mengambil dari penilaian sikap, pengetahuan, dan

keterampilan.”

Peneliti : ‘Baik bu, terima kasih atas waktunya.

Ibu KK : ‘Iya mbak, sama-sama.’

Peneliti : ‘Wassalamu’alaikum, bu.’

Ibu KK : ‘Wa’alaikumsalam Wr.Wb.’

Lampiran 12: Fieldnote Wawancara

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.03

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara)

Informan : NAP (Siswa Kelas IV A)

Tempat : Ruang Kelas IV A MI Muhammadiyah Waru

Waktu : Kamis, 24 Januari 2023 Pukul 09.30 – 09.45 WIB

Pada hari Kamis, 18 Januari 2023 Pukul 09.30 – 09.45 WIB, peneliti mendatangi MI Muhammadiyah Waru untuk melakukan wawancara mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara).

Peneliti : “Assalamu’alaikum boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara dek?”

NAP : “Wa’alaikumsalam boleh, mbak.”

Peneliti : “Apa yang dilakukan guru sebelum mulai pembelajaran Bahasa Jawa, dek?”

NAP : “Guru sebelum mulai pelajaran Bahasa Jawa biasanya mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdo’a menggunakan Bahasa Jawa, mbak.”

Peneliti : “Apakah pada materi membaca dan menulis aksara jawa guru menggunakan media TUA (kartu aksara)?”

- NAP : “Iya, mbak.”
- Peneliti : “Bagaimana instruksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa?”
- NAP : “Bu guru meminta kami menghafal aksara jawa dan *sandhangannya*, bu guru meminta kami duduk dengan kelompok, guru meminta kami berdiskusi untuk menyusun kartu sesuai dengan soal/kata, kemudian guru meminta kami membaca dan menulis kata yang sudah kami susun.”
- Peneliti : “Apa saja materi yang kamu dapat dalam pembelajaran hari ini?”
- NAP : “Saya mengerjakan dan menyusun aksara jawa dengan menggunakan media kartu aksara jawa, saya juga membaca dan menulis aksara jawa yang telah saya susun bersama kelompok saya, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu dapat memahami materi menulis dan membaca aksara jawa dengan menggunakan media TUA (kartu aksara)?”
- NAP : ”Dapat. Saya sangat memahaminya, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu merasa kesulitan dalam penggunaan media TUA (kartu aksara)?”
- NAP : “Tidak, karena sangat *gampang*.”
- Peneliti : “Bagaimana cara penggunaan media TUA (kartu aksara), dek?”
- NAP : “Penggunaan media TUA (kartu aksara) itu *to* mbak, caranya *gampang*.. kartunya disusun sesuai soalnya mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu lebih tertarik untuk belajar aksara jawa dengan menggunakan media TUA (kartu aksara)?”
- NAP : “Saya sangat tertarik karena kartunya berwarna-warni, mbak.”

- Peneliti : “Apakah kamu senang belajar bahasa jawa dengan kartu aksara? Kenapa?”
- NAP : “Saya sangat senang karena bisa menyusun kata dengan kartu mbak”
- Peneliti : “Apakah kamu bisa menjawab soal yang diberikan bu guru, dek?”
- NAP : “Bisa mbak.”.
- Peneliti : “Apakah ibu memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mmenjawab soal, dek?”
- NAP : “.Iya mbak. Kalau kami menjawab benar, biasanya bu guru selalu tepuk tangan, atau terkadang memberi pujian seperti anak hebat, anak sholih atau sholihah mbak.”
- Peneliti : ‘Baik dek, terima kasih atas waktunya.
- NAP : ‘Iya mbak, sama-sama.’
- Peneliti : “Wassalamu’alaikum, dek.”
- NAP : ‘Wa’alaikumsalam Wr.Wb.’

Lampiran 13: Fieldnote Wawancara

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.04

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara)

Informan : TYP (Siswa Kelas IV A)

Tempat : Ruang Kelas IV A MI Muhammadiyah Waru

Waktu : Kamis, 24 Januari 2023 Pukul 09.45 – 10.00 WIB

Pada hari Kamis, 18 Januari 2023 Pukul 09.45 – 10.00 WIB, peneliti mendatangi MI Muhammadiyah Waru untuk melakukan wawancara mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara).

Peneliti : “Assalamu’alaikum boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara dek?”

TYP : “Wa’alaikumsalam boleh, mbak.”

Peneliti : “Apa yang dilakukan guru sebelum mulai pembelajaran Bahasa Jawa, dek?”

TYP : “Guru sebelum mulai pelajaran Bahasa Jawa dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdo’a menggunakan Bahasa Jawa, mbak.”

Peneliti : “Apakah pada materi membaca dan menulis aksara jawa guru menggunakan media TUA (kartu aksara)?”

- TYP : “Iya, mbak.”
- Peneliti : “Bagaimana instruksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa?”
- TYP : “Bu guru meminta kami menghafal aksara jawa dan *sandhangannya*, bu guru meminta kami duduk dengan kelompok dan meminta kami berdiskusi untuk menyusun kartu sesuai dengan soal/kata, kemudian guru meminta kami membaca dan menulis kata yang sudah kami susun.”
- Peneliti : “Apa saja materi yang kamu dapat dalam pembelajaran hari ini?”
- TYP : “Saya mengerjakan dan menyusun aksara jawa dengan menggunakan media kartu aksara jawa, saya juga membaca dan menulis aksara jawa di buku tulis yang telah saya susun bersama kelompok saya, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu dapat memahami materi menulis dan membaca aksara jawa dengan menggunakan media TUA (kartu aksara)?”
- TYP : ”Dapat. Saya sangat memahaminya, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu merasa kesulitan dalam penggunaan media TUA (kartu aksara)?”
- TYP : “Tidak, karena sangat *gampang*.”
- Peneliti : “Bagaimana cara penggunaan media TUA (kartu aksara), dek?”
- TYP : “Penggunaan media TUA (kartu aksara) itu *to* mbak, caranya *gampang*.. kartunya disusun sesuai soalnya mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu lebih tertarik untuk belajar aksara jawa dengan menggunakan media TUA (kartu aksara)?”
- TYP : “Saya sangat tertarik karena kartunya berwarna-warni, mbak.”

- Peneliti : “Apakah kamu senang belajar bahasa jawa dengan kartu aksara? Kenapa?”
- TYP : “Saya sangat senang karena bisa menjawab soal dengan menyusun kata menggunakan kartu mbak”
- Peneliti : “Apakah kamu bisa menjawab soal yang diberikan bu guru, dek?”
- TYP : “Bisa mbak.”.
- Peneliti : “Apakah ibu memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mmenjawab soal, dek?”
- TYP : “.Iya mbak. Kalau kami menjawab benar, biasanya bu guru selalu tepuk tangan, atau terkadang memberi pujian seperti anak hebat, anak sholih atau sholihah mbak.”
- Peneliti : ‘Baik dek, terima kasih atas waktunya.
- TYP : ‘Iya mbak, sama-sama.’
- Peneliti : “Wassalamu’alaikum, dek.”
- TYP : ‘Wa’alaikumsalam Wr.Wb.’

Lampiran 14: Fieldnote Wawancara

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.05

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara)

Informan : ACR (Siswa Kelas IV A)

Tempat : Ruang Kelas IV A MI Muhammadiyah Waru

Waktu : Kamis, 24 Januari 2023 Pukul 09.45 – 10.00 WIB

Pada hari Kamis, 18 Januari 2023 Pukul 09.45 – 10.00 WIB, peneliti mendatangi MI Muhammadiyah Waru untuk melakukan wawancara mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara).

Peneliti : “Assalamu’alaikum boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara dek?”

ACR : “Wa’alaikumsalam boleh, mbak.”

Peneliti : “Apa yang dilakukan guru sebelum mulai pembelajaran Bahasa Jawa, dek?”

ACR : “Guru sebelum mulai pelajaran Bahasa Jawa dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdo’a menggunakan Bahasa Jawa, mbak.”

Peneliti : “Apakah pada materi membaca dan menulis aksara jawa guru menggunakan media TUA (kartu aksara), dek?”

- ACR : “Iya, mbak.”
- Peneliti : “Bagaimana instruksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa?”
- ACR : “Bu guru meminta kami menghafal aksara jawa dan *sandhangannya*, bu guru meminta kami duduk dengan kelompok dan meminta kami berdiskusi untuk menyusun kartu sesuai dengan soal/kata, kemudian guru meminta kami membaca dan menulis kata yang sudah kami susun.”
- Peneliti : “Apa saja materi yang kamu dapat dalam pembelajaran hari ini, dek?”
- ACR : “Saya mengerjakan dan menyusun aksara jawa dengan menggunakan media kartu aksara jawa, saya juga membaca dan menulis aksara jawa di buku tulis yang telah saya susun bersama kelompok saya, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu dapat memahami materi menulis dan membaca aksara jawa dengan menggunakan media TUA (kartu aksara), dek?”
- ACR : ”Dapat. Saya sangat memahaminya, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu merasa kesulitan dalam penggunaan media TUA (kartu aksara), dek?”
- ACR : “Tidak, karena sangat *gampang*.”
- Peneliti : “Bagaimana cara penggunaan media TUA (kartu aksara), dek?”
- ACR : “Penggunaan media TUA (kartu aksara) itu *to* mbak, caranya *gampang*.. kartunya disusun sesuai soalnya mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu lebih tertarik untuk belajar aksara jawa dengan

menggunakan media TUA (kartu aksara)?”

- ACR : “Saya sangat tertarik karena kartunya berwarna-warni, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu senang belajar Bahasa Jawa dengan kartu aksara? Kenapa?”
- ACR : “Saya sangat senang karena bisa menjawab soal dengan menyusun kata menggunakan kartu mbak”
- Peneliti : “Apakah kamu bisa menjawab soal yang diberikan bu guru, dek?”
- ACR : “Bisa mbak.”.
- Peneliti : “Apakah ibu memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mmenjawab soal, dek?”
- ACR : “Iya mbak. Kalau kami menjawab benar, biasanya bu guru selalu tepuk tangan, atau terkadang memberi pujian seperti anak hebat, anak sholih atau sholihah mbak.”
- Peneliti : ‘Baik dek, terima kasih atas waktunya.
- ACR : ‘Iya mbak, sama-sama.”
- Peneliti : “Wassalamu’alaikum, dek.”
- ACR : ‘Wa’alaikumsalam Wr.Wb.”

Lampiran 15: Fieldnote Wawancara

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.06

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara)

Informan : FPP (Siswa Kelas IV A)

Tempat : Ruang Kelas IV A MI Muhammadiyah Waru

Waktu : Kamis, 24 Januari 2023 Pukul 09.45 – 10.00 WIB

Pada hari Kamis, 18 Januari 2023 Pukul 09.45 – 10.00 WIB, peneliti mendatangi MI Muhammadiyah Waru untuk melakukan wawancara mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara).

Peneliti : “Assalamu’alaikum boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara dek?”

FPP : “Wa’alaikumsalam boleh, mbak.”

Peneliti : “Apa yang dilakukan guru sebelum mulai pembelajaran Bahasa Jawa, dek?”

FPP : “Guru sebelum mulai pelajaran Bahasa Jawa dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdo’a menggunakan Bahasa Jawa, mbak.”

Peneliti : “Apakah pada materi membaca dan menulis aksara jawa guru menggunakan media TUA (kartu aksara), dek?”

- FPP : “Iya, mbak.”
- Peneliti ; “Bagaimana instruksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa?”
- FPP : “Bu guru meminta kami menghafal aksara jawa dan *sandhangannya*, bu guru meminta kami duduk dengan kelompok dan meminta kami berdiskusi untuk menyusun kartu sesuai dengan soal/kata, kemudian guru meminta kami membaca dan menulis kata yang sudah kami susun.”
- Peneliti ; “Apa saja materi yang kamu dapat dalam pembelajaran hari ini, dek?”
- FPP : “Saya mengerjakan dan menyusun aksara jawa dengan menggunakan media kartu aksara jawa, saya juga membaca dan menulis aksara jawa di buku tulis yang telah saya susun bersama kelompok saya, mbak.”
- Peneliti ; “Apakah kamu dapat memahami materi menulis dan membaca aksara jawa dengan menggunakan media TUA (kartu aksara), dek?”
- FPP : ”Dapat. Saya sangat memahaminya, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu merasa kesulitan dalam penggunaan media TUA (kartu aksara), dek?”
- FPP : “Tidak, karena sangat *gampang*.”
- Peneliti : “Bagaimana cara penggunaan media TUA (kartu aksara), dek?”
- FPP : “Penggunaan media TUA (kartu aksara) itu *to* mbak, caranya *gampang*.. kartunya disusun sesuai soalnya mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu lebih tertarik untuk belajar aksara jawa dengan

menggunakan media TUA (kartu aksara)?”

- FPP : “Saya sangat tertarik karena kartunya berwarna-warni, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu senang belajar Bahasa Jawa dengan kartu aksara? Kenapa?”
- FPP : “Saya sangat senang karena bisa menjawab soal dengan menyusun kata menggunakan kartu mbak”
- Peneliti : “Apakah kamu bisa menjawab soal yang diberikan bu guru, dek?”
- FPP : “Bisa mbak.”
- Peneliti : “Apakah ibu memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mmenjawab soal, dek?”
- FPP : “Saya pernah diberi *chocolatos* saat bisa menebak huruf jawa “*la*” dan bu guru berkata bagus, pintar dan luar biasa mbak.”
- Peneliti : ‘Baik dek, terima kasih atas waktunya.
- FPP : ‘Iya mbak, sama-sama.”
- Peneliti : “Wassalamu’alaikum, dek.”
- FPP : ‘Wa’alaikumsalam Wr.Wb.”

Lampiran 16: Fieldnote Wawancara

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.07

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Olah (*uthak-athik*) melalui Media TUA (Kartu Aksara)

Informan : MKR (Siswa Kelas IV A)

Tempat : Ruang Kelas IV A MI Muhammadiyah Waru

Waktu : Kamis, 24 Januari 2023 Pukul 09.45 – 10.00 WIB

Pada hari Kamis, 18 Januari 2023 Pukul 09.45 – 10.00 WIB, peneliti mendatangi MI Muhammadiyah Waru untuk melakukan wawancara mengenai implementasi model pembelajaran olah (*uthak-athik*) melalui media TUA (kartu aksara).

Peneliti : “Assalamu’alaikum boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara dek?”

MKR : “Wa’alaikumsalam boleh, mbak.”

Peneliti : “Apa yang dilakukan guru sebelum mulai pembelajaran Bahasa Jawa, dek?”

MKR : “Guru sebelum mulai pelajaran Bahasa Jawa dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdo’a menggunakan Bahasa Jawa, mbak.”

Peneliti : “Apakah pada materi membaca dan menulis aksara jawa guru menggunakan media TUA (kartu aksara), dek?”

- MKR : “Iya, mbak.”
- Peneliti ; “Bagaimana instruksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa?”
- MKR : “Bu guru meminta kami menghafal aksara jawa dan *sandhangannya*, bu guru meminta kami duduk dengan kelompok dan meminta kami berdiskusi untuk menyusun kartu sesuai dengan soal/kata, kemudian guru meminta kami membaca dan menulis kata yang sudah kami susun.”
- Peneliti ; “Apa saja materi yang kamu dapat dalam pembelajaran hari ini, dek?”
- MKR : “Saya mengerjakan dan menyusun aksara jawa dengan menggunakan media kartu aksara jawa, saya juga membaca dan menulis aksara jawa di buku tulis yang telah saya susun bersama kelompok saya, mbak.”
- Peneliti ; “Apakah kamu dapat memahami materi menulis dan membaca aksara jawa dengan menggunakan media TUA (kartu aksara), dek?”
- MKR : ”Dapat. Saya sangat memahaminya, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu merasa kesulitan dalam penggunaan media TUA (kartu aksara), dek?”
- MKR : “Tidak, karena sangat *gampang*.”
- Peneliti : “Bagaimana cara penggunaan media TUA (kartu aksara), dek?”
- MKR : “Penggunaan media TUA (kartu aksara) itu *to* mbak, caranya *gampang*.. kartunya disusun sesuai soalnya mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu lebih tertarik untuk belajar aksara jawa dengan

menggunakan media TUA (kartu aksara)?”

- MKR : “Saya sangat tertarik karena kartunya berwarna-warni, mbak.”
- Peneliti : “Apakah kamu senang belajar Bahasa Jawa dengan kartu aksara? Kenapa?”
- MKR : “Saya sangat senang karena bisa menjawab soal dengan menyusun kata menggunakan kartu mbak”
- Peneliti : “Apakah kamu bisa menjawab soal yang diberikan bu guru, dek?”
- MKR : “Bisa mbak.”
- Peneliti : “Apakah ibu memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mmenjawab soal, dek?”
- MKR : “Saya pernah diberi *chocolatos* saat bisa menebak huruf jawa “*la*” dan bu guru berkata bagus, pintar dan luar biasa mbak.”
- Peneliti : ‘Baik dek, terima kasih atas waktunya.
- MKR : ‘Iya mbak, sama-sama.”
- Peneliti : “Wassalamu’alaikum, dek.”
- MKR : ‘Wa’alaikumsalam Wr.Wb.”

Lampiran 17: Fieldnote Observasi**FIELD NOTE (OBSERVASI)**

Kode : O-01
Judul : Observasi meminta izin penelitian
Informan : Ibu KK (Kepala MI Muhammadiyah Waru)
Tempat : Ruang Guru MI Muhammadiyah Waru
Hari/Tanggal : Selasa, 03 Januari 2023
Waktu : 09.30 WIB

Deskripsi data:

Pada hari Selasa, 03 Januari 2023 pukul 09.30 peneliti berkunjung di MI Muhammadiyah Waru. Peneliti menemui kepala MI Muhammadiyah Waru yaitu Ibu Khusnul Khotimah, S.Ag., M.Pd. “Assalamu’alaikum, bu..”. Peneliti memasuki ruang guru, yang disambut dengan ramah oleh ibu Khusnul. “Wa’alaikumsalam, mbak.. silahkan masuk”. Kemudian peneliti memasuki ruangan dan menyampaikan maksud peneliti berkunjung ke MI Muhammadiyah Waru yaitu untuk meminta izin melakukan observasi dan penelitian di MI Muhammadiyah Waru guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Ibu Khusnul kemudian memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Waru. Namun, untuk surat izin penelitian baru akan dibuatkan pada tanggal 11 Januari 2023 dikarenakan bagian Tata Usaha (TU) sedang izin.

FIELD NOTE (OBSERVASI)

Kode : O-02
Judul : Observasi proses pembelajaran
Informan : Ibu NH (Guru Wali Kelas IV A)
Tempat : Ruang Kelas IV A (Lantai 3)
Hari/Tanggal : Kamis, 17 Januari 2023
Waktu : 10.10 – 11.20 WIB

Deskripsi Data:

Pada hari Kamis, tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.00 peneliti enuju ruang kelas IV A (lantai 3). Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IV A MI Muhammadiyah Waru, yang dimulai pada pukul 10.10 oleh guru wali kelas IV A sekaligus sebagai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Jawa. Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan suasana penuh semangat.

Dalam proses pembelajaran tersebut, dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran dengan menggunakan Bahasa Jawa. Kemudian guru mengajak berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selesai berdo'a guru mengajak siswa tepuk semangat dan meminta siswa untuk membuka buka buku paket Bahasa Jawa halaman 125. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang telah siswa pelajari sebelumnya dan memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang aksara jawa dan *sandhangannya*. Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran.

Setelah pembelajaran sekitar 15 menit berlalu, guru meminta siswa untuk duduk bersama kelompoknya, yang sebelumnya guru sudah membagi siswa dalam kelompok kecil secara acak. Kemudian guru meminta siswa menyanyikan lagu “hanacaraka” agar suasana kelas menjadi lebih kondusif. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang aksara Jawa dan *sandhangannya* bahwa aksara Jawa mempunyai 3 macam *sandhangan* yaitu *sandhangan swara*, *sandhangan panyigeg wanda*, dan *sandhangan wyanjana*. Kemarin kita sudah mempelajari *sandhangan swara* dan hari ini kita akan belajar *sandhangan panyigeg wanda*. *Sandhangan panyigeg wanda* berfungsi sebagai penanda vokal penutup kata, dan ditulis di akhir suku kata yang berakhiran huruf-huruf tersebut. Ada tiga *sandhangan panyigeg wanda*, yaitu layar untuk akhiran “r”, wignyan untuk akhiran “h”, cecak untuk akhiran “ng”, dan pangkon untuk paten. Untuk lebih jelasnya guru meminta siswa mengamati gambar aksara Jawa dan *sandhangannya* kemudian membacanya bersama untuk mereview hafalan yang sudah dihafalan minggu lalu.

Guru mengenalkan media TUA (kartu aksara) yang terdiri dari 20 kartu aksara Jawa dan 9 kartu *sandhangannya* yang mempunyai warna yang bermacam-macam untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa untuk mengingat. Selanjutnya guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan aturan permainan yang akan disampaikan yaitu : Setiap kelompok diberi kartu aksara, setiap kelompok diberi 5 soal/kata berkenaan dengan penulisan huruf Jawa, setiap kelompok diberi waktu 10 menit untuk diskusi, setiap kelompok menyusun kartu aksara sesuai kata yang sudah disiapkan, tiap anggota kelompok membaca dan menulis aksara Jawa sesuai kata yang telah disusun.

Pada akhir pembelajaran guru memberi apresiasi kepada kelompok yang dapat mengerjakan tugas kelompok dengan benar dan mengajak siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran dan

mengevaluasi setiap kelompok yaitu jawaban yang kurang tepat, penulisan aksara jawa, penyusunan kartu yang kurang tepat waktu. Selanjutnya guru meminta salah satu siswa memimpin do'a. Selesai berdo'a guru menutup pembelajaran dengan salam.

Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian



Gambar. 1

Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar. 2

Guru mengenalkan media TUA (kartu aksara)



Gambar. 3

Siswa menggunakan media TUA (kartu aksara)



Gambar. 4

Siswa mengerjakan soal



Gambar. 4

Wawancara siswa kelas IV A



Gambar. 5

Wawancara siswa kelas IV A



Gambar. 6

Wawancara siswa kelas IV A



Gambar. 7

Wawancara siswa kelas IV A



Gambar. 8

Wawancara siswa kelas IV A



Gambar. 9

Wawancara guru kelas IV A



Gambar. 10

Wawancara kepala MI Muhammadiyah waru

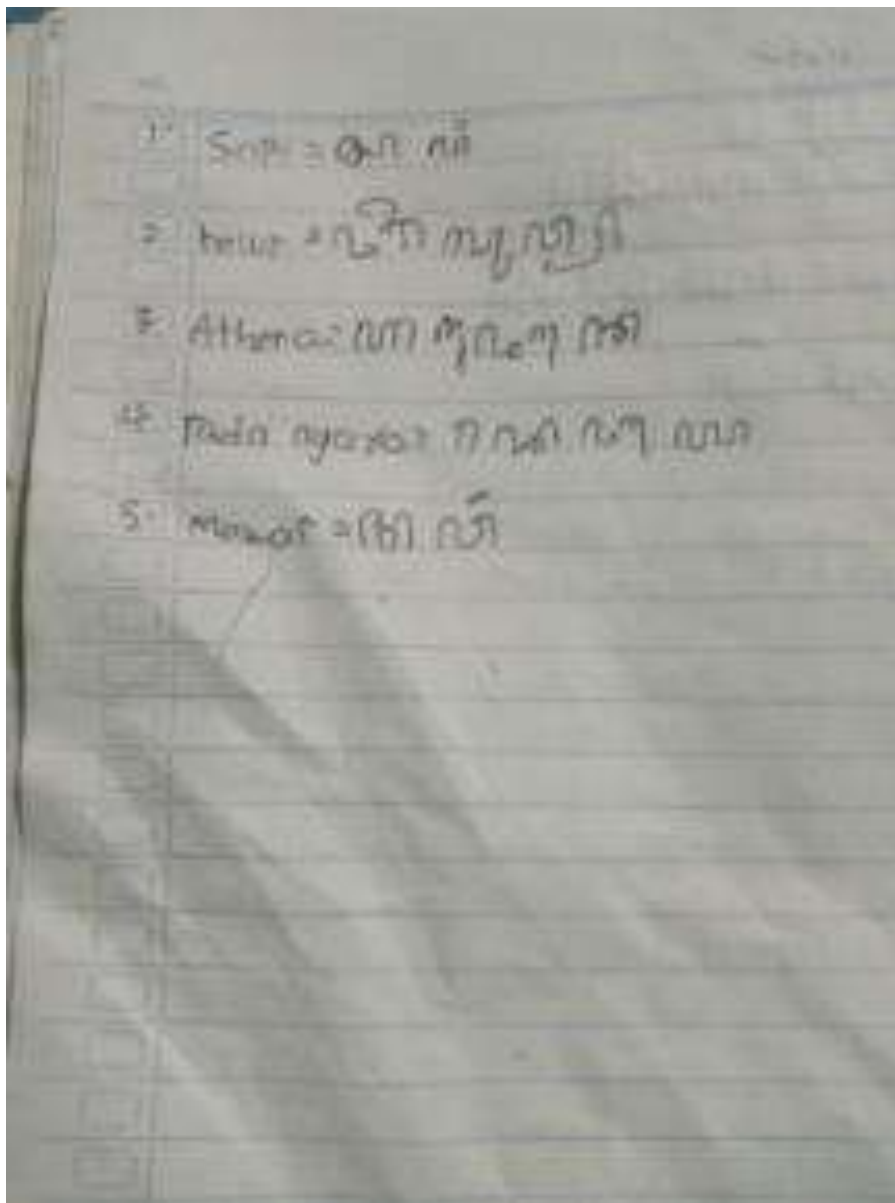


Gambar. 11

Media TUA (kartu aksara)

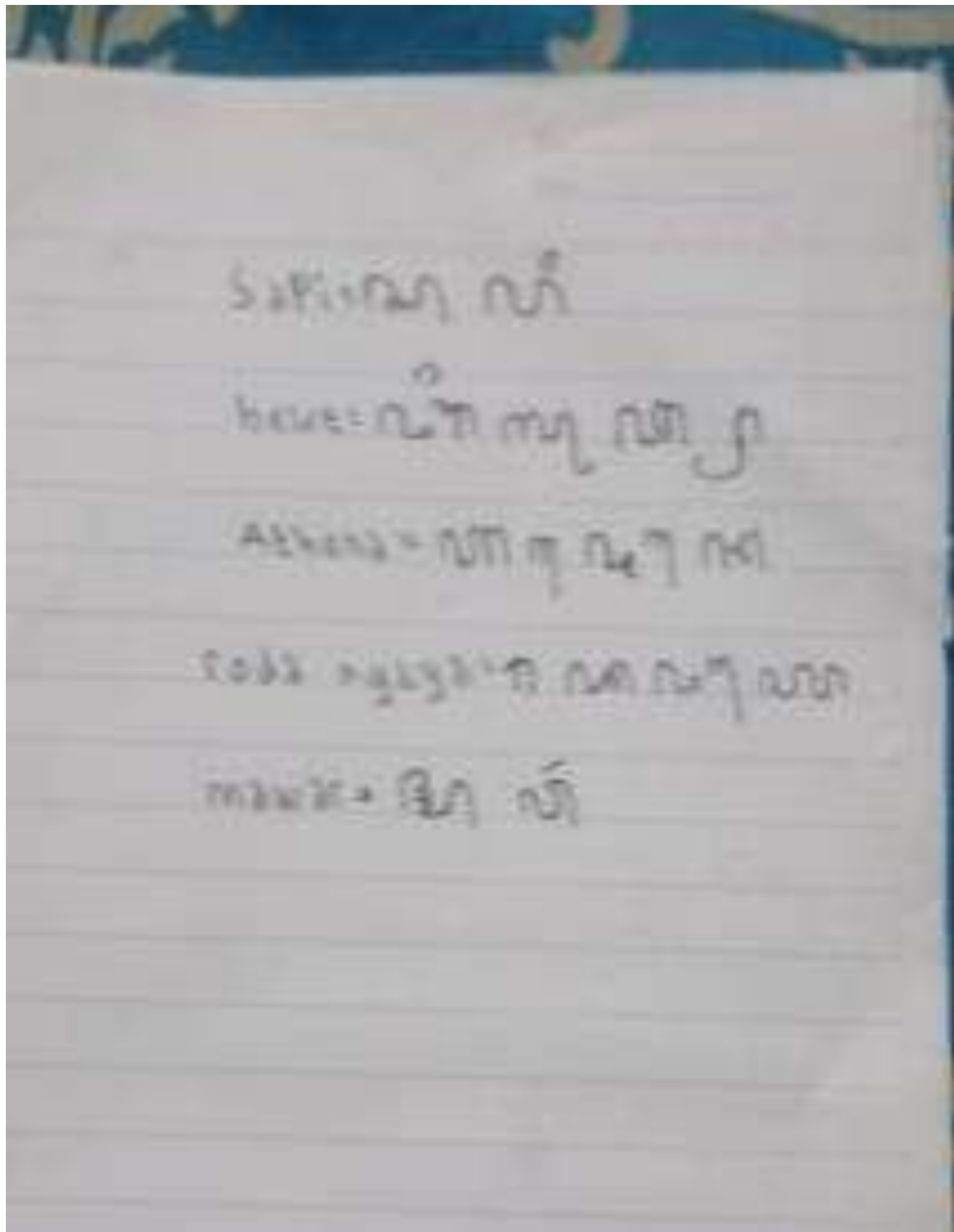


Gambar. 11
Tugas siswa kelas IV A



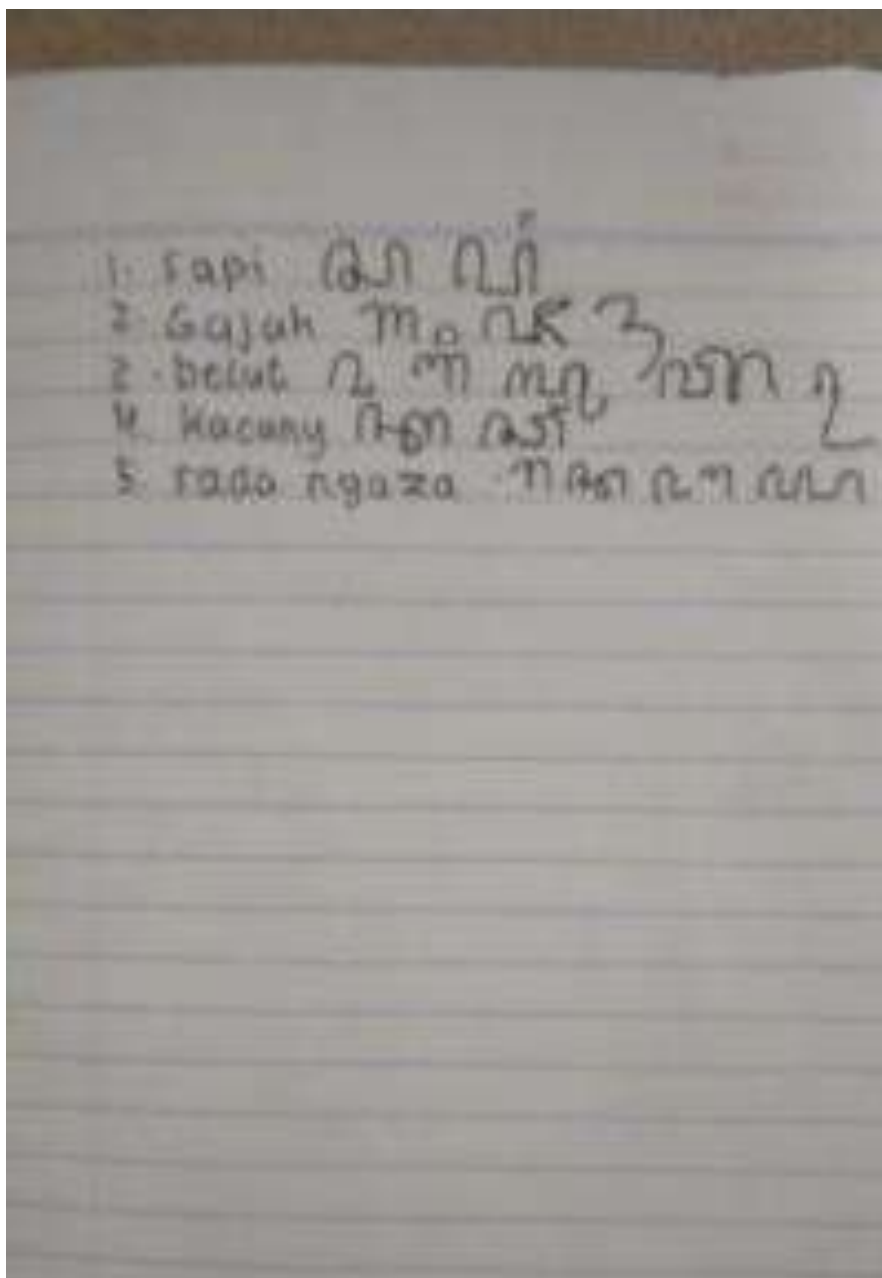
Gambar.13

Tugas siswa kelas IV A



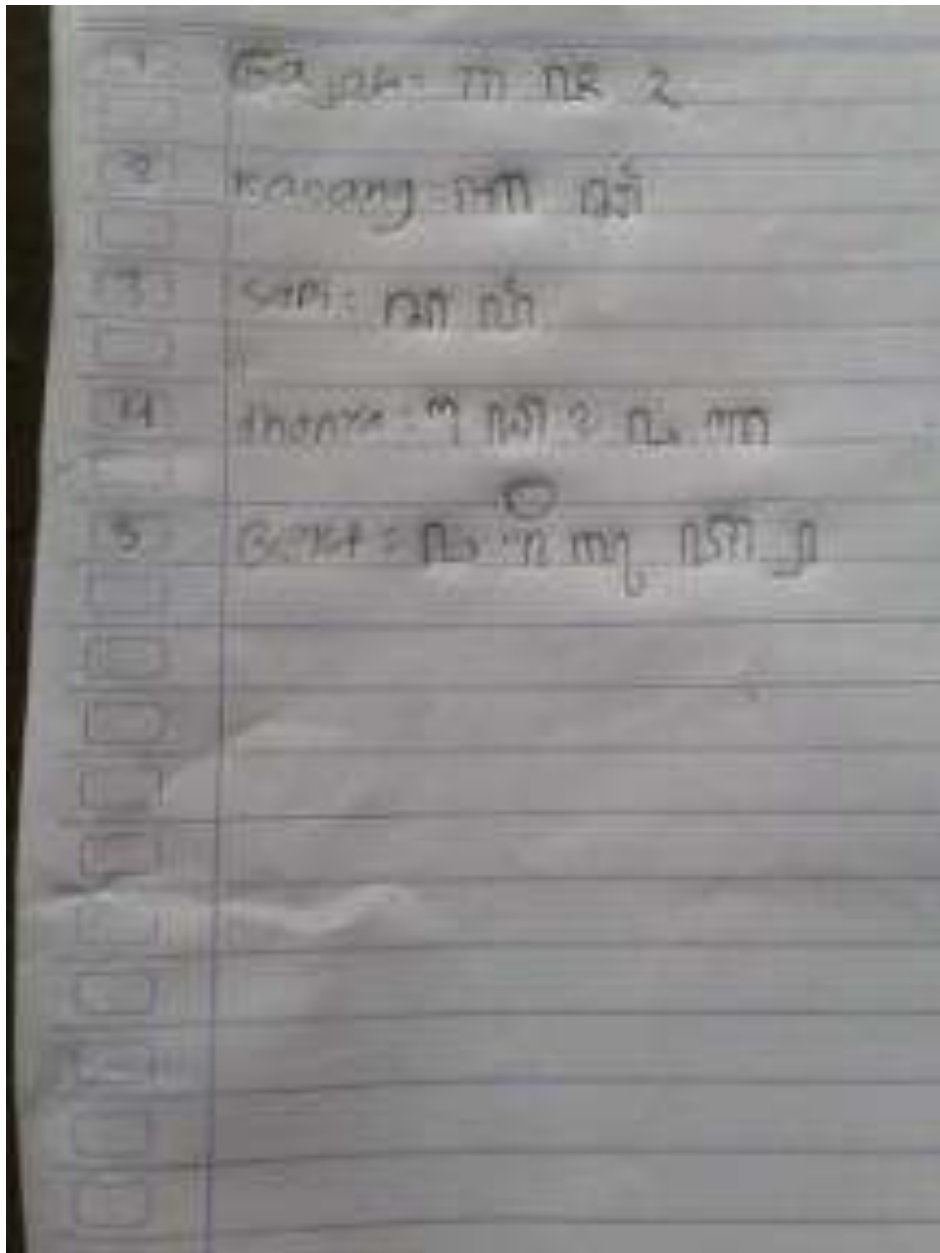
Gambar. 14

Tugas siswa kelas IV A



Gambar. 15

Tugas siswa kelas IV A



Gambar.16

Tugas siswa kelas IV A

Lampiran 19: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website www.uinsai.ac.id E-mail info@uinsai.ac.id

Nomor : B- 6896 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala MI Muhammadiyah Waru
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Lestari
 NIM : 183141046
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 9
 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Olah (uthak-athik)
 melalui Media TUA (Kartu Aksara) dalam Mata Pelajaran
 Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI Muhammadiyah
 Waru Tahun 2022/2023
 Waktu Penelitian : 03 Januari 2023 - Selesai
 Tempat : MI Muhammadiyah Waru

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.


Surakarta, 09 Desember 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta


Lampiran 21: Jadwal Pelajaran Kelas 1V A




 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BAKI
 MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH WARU
 KABUPATEN SUKOHARJO
 Kantor : Jl. Diponegoro No. 21 Waru RT 04 RW 05 Desa Sukoharjo 57556
 Telp. (0271) 789683 Email : info_madrasah@yaho.com
 Website : www.madrasahibidipat.com

JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH WARU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
KELAS IV.A (EMPAT)

JAM KE	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	KETERANGAN
1	07.00 – 07.35 WIB	Upacara	Tahfidzul Qur'an	Tahfidzul Qur'an	Tahfidzul Qur'an	Tahfidzul Qur'an	Tahfidzul Qur'an	
2	07.35 – 08.10 WIB	Bahasa Arab	Tematik	Matematika	Tematik	Matematika	Fiqh	
3	08.10 – 08.45 WIB	Bahasa Arab	Tematik	Matematika	Tematik	Matematika	Fiqh	
4	08.45 – 09.20 WIB	Tematik	PJOK	Qur'an Hadits	Aqidah Akhlaq	Tematik	Tematik	
5	09.20 – 09.55 WIB	Tematik	PJOK	Qur'an Hadits	Aqidah Akhlaq	Tematik	Tematik	
6	09.55 – 10.10 WIB	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	
7	10.10 – 10.45 WIB	Tematik	Tematik	PJOK (Preris)	Bahasa Jawa	Bahasa Inggris	Matematika	
8	10.45 – 11.20 WIB	Tematik	Tematik	Tematik	Bahasa Jawa	Bahasa Inggris	Matematika	
9	11.20 – 11.55 WIB	SKI	BTA	Tematik	Kemuh		Tematik	
10	11.55 – 12.20 WIB	Sholat Dhuhur	Sholat Dhuhur	Sholat Dhuhur	Sholat Dhuhur			
11	12.20 – 12.55 WIB	SKI	BTA	Tematik	Tematik			



 Muhammadiyah Waru
 Khusnul Khotimah, S.Ag, M.Pd.
 N. No. 1472000072007102001

Wali Kelas IV-A

 Nur Hidayati, S.Pd
 NIP -

Lampiran 22: Daftar Nama Siswa Kelas IV A

**DAFTAR NAMA SISWA
MI MUHAMMADIYAH WARU
TAHUN 2022/2023**

Wali Kelas : Nur Hidayati, S.Pd

Kelas : IV A

NO	NAMA	JENIS KELAMIN (L/P)
1	Afiah `Ainur Rosyidah	P
2	Aisyah Mei Wulandari	P
3	Allyssa Ecce Saputri	P
4	Annisa Silvi Aulia	P
5	Ananda Fitri Agustina	P
6	Arga Alfiadi Nugroho	L
7	Danis Ahzha Dzuhiril S	L
8	Danish Ahmad Zaafarani	L
9	Dona Citra Ramadhani	P
10	Enzo Benicio Ivander H	L
11	Fachrie Putra Perdana	L
12	Fadhil Anugrah Akbar	L
13	Gladist Joanna Nur`aini	P
14	Hafsah Lutfia	P
15	Khonsa' Mahdiyah Firdaus	P

NO	NAMA	JENIS KELAMIN (L/P)
16	Latifah Aura Kusuma A	P
17	Lintang Nofa Ardiansyah	L
18	Muhammad Alby Assyarif	L
19	Muhammad Hafid Al Farizy	L
20	Muhammad Jinan Azaria A	L
21	Muhammad Kevan Radinka	L
22	Naufal Labib Al Basith	L
23	Naufal Nadhif Maulana	L
24	Nazifa Alifah Putri	P
25	Qonitah Zulfa Salsabila	P
26	Syakira Aulia Putri Prasajo	P
27	Tiara Yovancha Putri	P
28	Yasmine Prahita Mustofa	P
29	Zahwa Nur Sholekhah	P
30	Zaifa Nuraini	P
31	Zenita Rosyada Khoirunajwa	P
32	Danish Adhyasta Al ayyubi	L
33	Aqila Cahaya Ramadani	P

Laki-laki (L) = 14

Perempuan (P) = 19

Lampiran 23: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH WARU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : II (Dua)
Materi : Kesetiaan (Pasinaon 8) Pertemuan : 4
Kelas : IV A Alokasi Waktu : 35 x 2 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI):

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.8 Mengenal <i>sandhangan panyigeg wanda</i>	3.8.1 Menyebutkan aksara Jawa 3.8.2 Mengidentifikasi bentuk aksara Jawa 3.8.3 Mengidentifikasi bentuk <i>sandhangan panyigeg wanda</i>

2	4.8 Membaca dan menulis huruf jawa yang mengandung <i>sandhangan panyigeg wanda</i>	4.8.1 Membaca aksara Jawa 4.8.2 Membaca dan menulis kata dengan menggunakan aksara jawa 4.8.3 Membaca dan menulis kata <i>sandhangan penyigeg wanda</i>
---	---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar aksara jawa dan *sanhangannya*, siswa dapat mengidentifikasi bentuk aksara jawa dan *sanhangannya* dengan tepat.
2. Setelah melihat contoh, siswa mampu menyusun kartu aksara sesuai kata dengan benar
3. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menulis aksara jawa dan *sandhangannya* sesuai kata dengan tepat.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menulis aksara jawa dan *sandhangannya* sesuai kata dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi bentuk aksara jawa dan *sanhangannya*
2. Menyusun kartu aksara sesuai kata
3. Menulis aksara jawa dan *sandhangannya* sesuai kata
4. Membaca aksara jawa dan *sandhangannya* sesuai kata

E. PENDEKATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Sainifik
2. Strategi : olah (*uthak-athik*)
3. Teknik : *picture anda picture*
4. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat
 - Gambar aksara jawa dan *sandhangannya*
 - Kartu Aksara

2. Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengajak siswa tepuk semangat 4. Guru meminta siswa membuka buku paket basa jawa halaman 125 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya 6. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang aksara jawa dan <i>sandhangannya</i> 7. Guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta duduk bersama kelompoknya, yang sebelumnya guru sudah membagi siswa dalam kelompok kecil secara acak 2. Siswa diminta menyanyikam lagu “hanacaraka” agar suasana kelas menjadi lebih kondusif 3. Siswa diminta memahami penjelasan guru tentang materi aksara jawa dan <i>sandhangannya</i>. 4. Siswa diminta mengamati gambar aksara jawa dan <i>sandhangannya</i> kemudian membacanya bersama untuk mereview hafalan yang sudah 	

	<p>dihafalan minggu lalu</p> <p>5. Siswa diminta memperhatikan penjelasan aturan permainan yang disampaikan oleh guru yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok diberi kartu aksara b. Setiap kelompok diberi 5 soal/kata berkenaan dengan penulisan huruf jawa c. Setiap kelompok diberi waktu 10 menit untuk diskusi d. Setiap kelompok menyusun kartu aksara sesuai kata yang sudah disiapkan e. Tiap anggota kelompok membaca dan menulis aksara jawa sesuai kata yang telah disusun 	45 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi apresiasi kepada kelompok yang dapat mengerjakan tugas kelompok dengan benar 2. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari 3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran 4. Guru mengevaluasi setiap kelompok <ol style="list-style-type: none"> a. Jawaban yang kurang tepat b. Penulisan aksara jawa c. Penyusunan kartu yang kurang tepat waktu 5. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Soal

a. Susunlah kartu aksara menjadi kata berikut:

- Sapi

- Belut
- Gajah
- Mawar
- Kacang
- Dhonya
- Athena
- Rada ngaya

- b. Setiap kelompok diberi 5 kata secara acak
- c. Setiap siswa membaca dan menulis kartu aksara yang telah disusun

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan
- c. Penilaian Keterampilan

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Sikap

Penilaian berdasarkan observasi

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Spiritual				Sopan				Disiplin			
		SK	C	B	SB	SK	C	B	SB	SK	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Keterangan :

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup baik

SK : Sangat kurang

b. Pengetahuan

Tanya jawab tentang aksara jawa dan *sanhangannya*

Kriteria	Nilai
Tidak menjawab	0-75
Menjawab benar 1	80
Menjawab benar 2	90
Menjawab benar 3	100

c. Ketrampilan

Menyusun kartu aksara, membaca, dan menulis aksara jawa dan *sanhangannya*

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Kesesuaian bentuk tulisan aksara jawa dan <i>sanhangannya</i>	5
2	Kesesuaian susunan kartu	5
3	Ketepatan pelafalan aksara jawa dan <i>sanhangannya</i>	5
4	Kekompakan kelompok	5
TOTAL		20

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total	Nilai
		Kesesuaian bentuk tulisan aksara jawa dan <i>sanhangannya</i>	Kesesuaian susunan kartu	Ketepatan pelafalan aksara jawa dan <i>sanhangannya</i>	Kekompakan kelompok		
1.							
2.							
3.							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} \times 10$$

Refleksi Guru:

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui,

Kepala MI Muhammadiyah Waru



Khusnul Khotimah, S Ag, M.Pd
NIP. 19750109 200710 2 001

Sukoharjo, 22 September
2022

Guru Kelas



Nur Hidayati, S.Pd

Lampiran 25: Hasil Turnitin

HASIL TURNITIN

ORIGINALITY REPORT			
19%	20%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	digilib.uns.ac.id Internet Source	8%	
2	mymemory.translated.net Internet Source	2%	
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
4	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%	
5	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%	
6	eprints.unram.ac.id Internet Source	1%	
7	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%	
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%	
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%	
10	jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id Internet Source	1%	
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%	
12	devyintanpujiawati.blogspot.com Internet Source	1%	
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
14	repository.upi.edu Internet Source	1%	
15	jurnalpendidikaninside.blogspot.com Internet Source	1%	

Lampiran 25: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Lestari

Tempat/Tanggal Lahir : Wonogiri, 30 Maret 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Melikan RT 002/ RW005, Gedong, Pracimantoro, Wonogiri

Email : tari9633@gmail.com

Riwayat Hidup

- | | |
|---------------------------------|-------------|
| 1. RA AL-AMIN 3 Cemani | (2006-2007) |
| 2. SD N Cemani 02 | (2007-2012) |
| 3. MTs N II Surakarta | (2013-2015) |
| 4. MAN 2 Surakarta | (2016-2018) |
| 5. UIN Raden Mas Said Surakarta | (2018-2023) |

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 09 Mei 2023

Hormat Saya



Lestari